

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 WATES**

Periode: 2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014



Oleh :
REVI NURMAYANI
11201244032

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Wates:

Nama : Revi Nurmayani
NIM : 11201244032
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMP N 1 Wates dari tanggal 2 Juli s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd.

Kismiyati, S.Pd.

NIP. 19800114 200604100

NIP. 19740816 200312 2 007

Mengetahui,

Kepala
SMP Negeri 1 Wates

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Wates

Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Margaretha Siti Mujirah, S.Pd
NIP. 19630324 198303 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 12 (dua belas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Tim LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan KKN-PPL.
3. Bapak Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Suryono, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Wates yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Ibu Margaretha Siti Mujirah ,S.Pd., selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan KKN –PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Kismiyati, S. Pd., selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Wates yang telah berkenan membantu pelaksanaan KKN-PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Wates.
8. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL SMP Negeri 1 Wates atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun KKN-PPL UNY 2014 telah berakhir.
10. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMP Negeri 1 Wates, khususnya kelas VII B dan VII C terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 18 September 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan KKN.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja Individu KKN-PPL
3. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan KKN-PPL
4. Kartu Bimbingan KKN-PPL di Lokasi
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates.
6. Soal Ulangan Harian I
7. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian I
8. Soal Remidi Ulangan Harian I
9. Daftar Hadir Siswa
10. Daftar Nilai Siswa kelas VIII E dan VIII F
11. Analisis Hasil Ulangan Harian I
12. Kalender Pendidikan
13. Jadwal Mengajar Guru
14. Program Semester dan Program Tahunan
15. Agenda Guru
16. Foto Kegiatan



ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Program KKN-PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program KKN-PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Program KKN diantaranya adalah pengadaan buku bahasa dan sastra, pembuatan buku antologi puisi, dan pembuatan berita sekolah. Sedangkan kegiatan PPL antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program diklat yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar bahasa Indonesia dilaksanakan setiap hari Senin (Jam ke-7) di kelas VII C, Rabu (Jam ke-1,2, dan 3) di kelas VII C, Kamis (Jam ke-1,2, dan 3) di kelas VII B, dan Sabtu (Jam ke-1 dan 2) di kelas VII C dan (Jam ke-3,4, dan 5) di kelas VII B.

PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah micro teaching sebagai modal awal pengalaman mengajar. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL dapat berjalan lancar meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya. Namun, hambatan tersebut dapat teratasi berkat hubungan dengan guru pembimbing dan pihak sekolah. Kelancaran pelaksanaan program KKN PPL UNY 2014 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah, dan siswa SMP Negeri 1 Wates.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014

SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik. Dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* di kampus sebagai ajang pembekalan dalam PPL sehingga sebelum melaksanakan PPL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain, kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa, dan 1 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan kegiatan KKN-PPL. Informasi ini diperoleh melalui observasi tentang SMP N 1 Wates, khususnya observasi saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 21 Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VIII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan

dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan, karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

UNIT 1

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen

bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F
- b. Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

- a. Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

- b. Laboratorium IPA

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

- c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

- a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

- b. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan

meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pergelaran.

f. Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 katin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan ke higienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain : pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

UNIT 2

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

a. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruangan ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

b. Koperasi

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.

c. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

d. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

e. Musholla

Musholla di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.

g. Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

4. **Infrastruktur**

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

SMP N 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

Musik	: Aktif
Sepakbola	: Aktif
Buletin	: Aktif
Drum Band dan Marching Band	: Aktif
Olimpiade IPS	: Aktif
KIR	: Aktif
Olimpiade Matematika	: Aktif
Olimpiade Biologi	: Aktif
Olimpiade Fisika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Basket	: Aktif
Batuha	: Aktif
Tari	: Aktif
Mading	: Aktif
Karate	: Aktif
Bahasa Inggris	: Aktif

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai September 2014 pada praktiknya, praktikan tidak hanya melaksanakan program pokok kelompok dan individu saja. Tetapi juga melaksanakan beberapa program insidental atau program tambahan dari sekolah.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedekatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) bahasa Indonesia untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 1 Wates diajarkan di semua kelas VII, VII, dan IX. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas VII yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII B & VII C, dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu *scientific method*, ceramah, diskusi-informasi dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 8 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pembimbing KKN-PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator KKN-PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus, pembekalan umum dilaksanakan oleh UPPL pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat daerah kabupaten Wates, yang berlaku untuk semua calon peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan tanggal 24 Mei 2014.

Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah oleh dosen pembimbing lapangan.

c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- 1) Lingkungan Sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B dan VII C.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah guru pembimbing lapangan.

g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

i. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas, menyiapkan soal ulangan harian.

Waktu : tanggal 11 Agustus – 13 September 2014

Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII B & VII C sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

j. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 12 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan

demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

a. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lokasi SMP N 1 Wates adalah Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd..

b. Penyerahan dan Penerjunan

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan

kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjungan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2014 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1) Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b) Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

2) Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Kismiyati, S. Pd.. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Pelaksanaan observasi dilakukan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing yaitu pada tanggal 21 Juni 2014 pada kelas VII C . Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik

bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a) Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum 2013 sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Mata pelajaran diturunkan dari kurikulum nasional, kurikulum Muhammadiyah, muatan lokal, dan keterampilan. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b) Observasi Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menuliskan topic yang akan dipelajari di whiteboard

2) Penyajian Materi

Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan sesekali siswa ditugaskan mencatat apa yang diajarkan guru.

3) Metode Pembelajaran

Diskusi

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia baku dalam menyampaikan materi.

5) Penggunaan Waktu

80 menit, digunakan secara efektif untuk materi dan diskusi.

6) Gerak

Luwes, sesekali guru mendekati meja siswa untuk membimbing siswa agar dapat memahami materi.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Memberi pertanyaan dan pujian pada siswa. Hal ini dapat dilihat dengan cara guru memberi kata “Bagus” kepada siswa yang aktif.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya kepada siswa yang dilakukan guru adalah dengan menawarkan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan dari guru dan bila tidak ada yang menjawab baru guru akan menunjuk siswa untuk menjawabnya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa meja siswa.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah teks yang terdapat buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk memperjelas pembahasan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai.

12) Menutup Pelajaran

Materi pelajaran ditutup dengan salam dan doa penutup.

c) Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

1) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Terutama terhadap eksperimen yang dilakukan. Tak segan bertanya kepada guru dan sesekali bertanya kepada saya, Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Dan siswa yang berpikir kritis.

2) Perilaku Peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik ramai sendiri karena terlalu asik dengan eksperimen yang telah dilakukan.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing

Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap dua minggu sekali selama dua bulan.

e. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

f. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

g. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

h. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

i. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

j. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 13 September 2014, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat

pembelajaran yaitu berupa satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu, kisi-kisi soal evaluasi , serta pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas VII SMP N 1 wates sudah mulai menggunakan kurikulum 2013 sehingga semua perangkat pembelajaran masih baru dan sebagian besar mengerjakan perangkat pembelajaran saling melengkapi. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini praktikan mengacu kepada buku acuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran bahasa Indonesia, buku pendukung pelajaran, dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII B & VII C
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing.

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Pembukaan dan Mengadakan Presensi

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

2) Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a) Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa`a
- b) Mempresensi siswa
- c) Mengecek persiapan buku
- d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- f) Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

3) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan eksperimen dan diskusi, tanya jawab, serta penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

4) Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktikan pratik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Praktikan tidak menggunakan bahasa Inggris seperti pada saat microteaching dikarenakan sekolah berstandar Internasional sudah tidak ada lagi menurut keputusan MK, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia.

5) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, eksperimen dan latihan, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 kali jam pelajaran adalah 40 menit.

6) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

10) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan siswa yang terlampir dalam lampiran sehingga setiap siswa dapat diukur tingkat keaktifannya. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mandiri, walaupun pada setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII B & VII C. Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

NO	HARI	KELAS	JAM KE-
1	Senin	VII C	7
2	Rabu	VII C	1-3
3	Kamis	VII B	1-3
4	Sabtu	VII C	1-2
		VII B	3-5

Adapun rincian kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar I

- a. Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Apersepsi dan pengenalan teks laporan hasil observasi
- d. Masalah yang timbul :
 - Sedikit grogi karena baru pertama kali praktik mengajar.
 - Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan dan ramai sendiri.
 - Saat diminta untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas siswa cenderung malu.

- e. Solusi :
- Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.
 - Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.

2) Praktik Mengajar II

- a. Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Pengenalan, pemahaman, dan penyusunan teks laporan hasil observasi
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.
 - Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas
 - Siswa ada yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok
- e. Solusi :
- Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.
 - Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas.
 - Mengecek dan menegur apabila ada siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok.

3) Praktik Mengajar III

- a. Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Apersepsi dan pengenalan teks laporan hasil observasi
- d. Masalah yang timbul :
- Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan dan ramai sendiri.
 - Saat diminta untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas siswa cenderung malu.
- e. Solusi :

- Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.
- Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.

4) Praktik Mengajar IV

- Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
- Kelas : VII C
- Materi : Pemahaman unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
- Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan.
 - Siswa masih bingung dengan penggunaan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
 - Siswa malu bertanya apabila masih ada materi yang belum jelas
- Solusi :
 - Melakukan pendekatan terhadap siswa atau memberikan pertanyaan agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran.
 - Diterangkan kembali tentang penggunaan unsur kebahasaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.
 - Siswa diberi motivasi agar dia lebih percaya diri untuk bertanya apabila memang ada materi yang belum jelas.

5) Praktik Mengajar V

- Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : VII C
- Materi : Penyusunan teks laporan hasil observasi secara individu
- Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan.
 - Siswa masih ada yang kesulitan dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri.
- Solusi :
 - Melakukan pendekatan terhadap siswa agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran.

- Menanyakan apa yang menjadi kesulitan siswa dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri, kemudian membimbingnya hingga siswa dapat membuat teks laporan hasil observasi secara individu.

6) Praktik Mengajar VI

- Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- Kelas : VII B
- Materi : Pengenalan, pemahaman, dan penyusunan teks laporan hasil observasi secara berkelompok
- Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.
 - Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas
 - Siswa ada yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok
- Solusi :
 - Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.
 - Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas.
 - Mengecek dan menegur apabila ada siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok

7) Praktik Mengajar VII

- Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
- Kelas : VII C
- Materi : Ulangan Harian Teks Laporan Hasil Observasi
- Masalah yang timbul :
 - Siswa banyak yang mengganggu teman yang lain saat mengerjakan ulangan
 - Siswa kesulitan saat mengerjakan soal teks yang disusun secara acak
- Solusi :
 - Menegur dan mengawasi siswa yang ramai

- Guru menjelaskan cara mengerjakan soal dengan jelas supaya siswa mudah mengerjakannya

8) Praktik Mengajar VIII

- Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
- Kelas : VII B
- Materi : Pemahaman unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
- Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan.
 - Siswa masih bingung dengan penggunaan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
 - Siswa malu bertanya apabila masih ada materi yang belum jelas
- Solusi :
 - Melakukan pendekatan terhadap siswa atau memberikan pertanyaan agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran.
 - Diterangkan kembali tentang penggunaan unsur kebahasaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.
 - Siswa diberi motivasi agar dia lebih percaya diri untuk bertanya apabila memang ada materi yang belum jelas.

9) Praktik Mengajar IX

- Hari, tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
- Kelas : VII C
- Materi : Evaluasi Ulangan Harian
- Masalah yang timbul :
 - Ada siswa yang mengeluh kesulitan dalam mengerjakan soal untuk mengurutkan teks
 - Ada siswa yang masih belum jelas namun mengaku sudah jelas.
- Solusi :
 - Guru menjelaskan kembali tentang cara mengerjakan soal mengurutkan teks dengan lebih rinci
 - Guru mengulang kembali materi pelajaran sampai siswa jelas.

10) Praktik Mengajar X

- a. Hari, tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Penyusunan teks laporan hasil observasi secara individu
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan.
 - Siswa masih ada yang kesulitan dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri.
- e. Solusi :
- Melakukan pendekatan terhadap siswa agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran.
 - Menanyakan apa yang menjadi kesulitan siswa dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri, kemudian membimbingnya hingga siswa dapat membuat teks laporan hasil observasi secara individu.

11) Praktik Mengajar XI

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Remidi dan Pengayaan
- d. Masalah yang timbul :
- Masih ada siswa yang mengganggu siswa lain dalam mengerjakan soal perbaikan.
- e. Solusi :
- Menegur dan mengawasi siswa yang ramai dan mengganggu temannya.

12) Praktik Mengajar XII

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Ulangan Harian
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa banyak yang mengganggu teman yang lain saat mengerjakan ulangan

- Siswa kesulitan saat mengerjakan soal teks yang disusun secara acak
- e. Solusi :
- Menegur dan mengawasi siswa yang ramai
 - Guru menjelaskan cara mengerjakan soal dengan jelas supaya siswa mudah mengerjakannya

13) Praktik Mengajar XIII

- a. Hari, tanggal : Senin, 1 September 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Apersepsi dan pengenalan teks tanggapan deskriptif
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa ada yang ramai sendiri
 - Siswa cenderung malu untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.
- e. Solusi :
- Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.
 - Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.

14) Praktik Mengajar XIV

- a. Hari, tanggal : Rabu, 3 September 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Pengenalan struktur dan penyusunan teks tanggapan deskriptif
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.
 - Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas
 - Siswa ada yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok
- e. Solusi :
- Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.
 - Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan

dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas.

- Mengecek dan menegur apabila ada siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok

15) Praktik Mengajar XV

- a. Hari, tanggal : Kamis, 4 September 2014
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Remidi dan Pengayaan
- d. Masalah yang timbul
 - Masih ada siswa yang mengganggu siswa lain dalam mengerjakan soal perbaikan.
- e. Solusi :
 - Menegur dan mengawasi siswa yang ramai dan mengganggu temannya

16) Praktik Mengajar XVI

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 6 September 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif
- d. Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.
 - Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas
- e. Solusi :
 - Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.
 - Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas.

17) Praktik Mengajar XVII

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 6 September 2014
- b. Kelas : VII B
- c. Materi : Apersepsi, pengenalan disertai pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks

tanggapan deskriptif

- d. Masalah yang timbul :
- Siswa ada yang ramai sendiri
 - Siswa cenderung malu untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.
- e. Solusi :
- Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.
 - Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.

18) Praktik Mengajar XVIII

- a. Hari, tanggal : Senin, 8 September 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
- d. Masalah yang timbul :
- Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.
- e. Solusi :
- Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.

19) Praktik Mengajar XIX

- a. Hari, tanggal : Rabu, 10 September 2014
- b. Kelas : VII C
- c. Materi : Mencari dan mengidentifikasi teks tanggapan deskriptif yang ada di majalah, koran, atau buku
- d. Masalah yang timbul :
- Beberapa siswa justru bermain internet dan membaca komik, tidak mengerjakan tugas.
 - Beberapa kelompok kesulitan untuk mencari teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku.
- e. Solusi :
- Menegur siswa dan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya dan mengerjakan tugas bersama kelompoknya.

- Guru membimbing siswa sampai siswa mampu menemukan teks tanggapan deskriptif.

20) Praktik Mengajar XX

- Hari, tanggal : Kamis, 11 September 2014
- Kelas : VII B
- Materi : Mencari dan mengidentifikasi teks tanggapan deskriptif yang ada di majalah, koran, atau buku
- Masalah yang timbul :
 - Beberapa siswa justru bermain internet dan membaca komik, tidak mengerjakan tugas.
 - Beberapa kelompok kesulitan untuk mencari teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku.
- Solusi :
 - Menegur siswa dan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya dan mengerjakan tugas bersama kelompoknya.
 - Guru membimbing siswa sampai siswa mampu menemukan teks tanggapan deskriptif.

21) Praktik Mengajar XXI

- Hari, tanggal : Sabtu, 13 September 2014
- Kelas : VII C
- Materi : Pemahaman teks tanggapan deskriptif.
- Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.
- Solusi :
 - Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.

22) Praktik Mengajar XX

- Hari, tanggal : Sabtu, 13 September 2014
- Kelas : VII B
- Materi : Pemahaman teks tanggapan deskriptif.
- Masalah yang timbul :
 - Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.

- e. Solusi :
- Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktik pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran siswa yang dilakukan di kelas VII B dan VII C, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan

Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

2) Tujuan Kegiatan

3) Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.

4) Sasaran

Praktikan PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY

5) Waktu Pelaksanaan

Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VII A diampu oleh Ibu Susana Nanik sedangkan kelas VII B, C, D, E, dan, F di SMP Negeri 1 Wates diampu oleh Ibu Kismiyati.

Materi pembelajaran pada kelas VII B dan VII C adalah materi pada kurikulum 2013 sehingga pada pembelajaran masih bergantung pada Buku Guru yaitu pada pelajaran:

1) Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Menangkap makna teks laporan hasil observasi
- b. Menyusun teks laporan hasil observasi

- c. Merevisi teks laporan hasil observasi
- d. Meringkas teks laporan hasil observasi

2) Teks Tanggapan Deskriptif

- a. Memahami makna teks tanggapan deskriptif
- b. Menyusun teks tanggapan deskriptif

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal evaluasi untuk bidang studi bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi evaluasi / ulangan harian pertama adalah materi bab 1 yaitu teks laporan hasil observasi dengan rincian soal pilihan ganda 10 soal, soal mengurutkan teks acak, dan soal esai menyusun sebuah teks laporan hasil observasi.

1) Bentuk Kegiatan

Ulangan Harian

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

3) Sasaran

Peserta didik kelas VII B dan VII C

4) Waktu Pelaksanaan

Setelah selesai materi bab 1

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban soal evaluasi. Setelah pengkoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab evaluasi peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar banyak hal yang

diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII B dan VII C telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- d. Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, dan layar yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di perpustakaan, ruang media pembelajaran maupun di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

2. Faktor Penghambat

- a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih.
- e. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Kismiyati, S.Pd., selaku guru pembimbing, Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik kelas VII B dan VII C yang

juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wates.. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014

SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah ayng akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Proqram PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi praktikan bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinterkasi dengan guru – guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung yang lain.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan monitoring hendaknya dilakukan di tiap kabupaten, bukan di UPPL karena dari Wates cukup banyak memakan waktu.
- c. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- d. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus KKN-PPL

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan laboratorium Bahasa dan IPA, studio music, pengadaan LCD, dan buku-buku penunjang KBM, demi kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung
- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian

3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi KKN – PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2008*. Yogyakarta: UPPL UNY

Tim KKN-PPL UNY. 2008. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY

Tim Microteaching UNY. 2008. *Materi Panduan Microteaching 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY

		untuk mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat ditanya sesuatu masih malu-malu untuk menyatakan jawabanya sehingga kelas terlihat sangat sepi sekali. Tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab dengan penuh keberanian.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas, sopan dan ramah. Siswa juga senantiasa berjabat tangan dengan guru dan mahasiswa KKN-PPL sehingga tercipta keharmonisan antara siswa dan guru.

Yogyakarta, 21 Juni 2014

Guru Pembimbing

Pengamat

Kismiyati, S.Pd.
NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014/2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 289

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 WATES

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Terbah Sari No.6 Wates, Kulon Progo

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1	Penyusunan RPP												
	- Menangkap makna teks laporan hasil observasi												
	a. Persiapan					1	1	1					3
	b. Pelaksanaan					2	2	2					6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1	1					3
2	Penyusunan RPP												
	- Menyusun teks laporan hasil observasi												
	a. Persiapan						1	1					2

	b. Pelaksanaan						3	6					9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1					2
3	Penyusunan RPP - Merevisi teks laporan hasil observasi												
	a. Persiapan						1	1					2
	b. Pelaksanaan						3	3					6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1					2
4	Penyusunan RPP - Meringkas teks laporan hasil observasi												
	a. Persiapan							1	1				2
	b. Pelaksanaan							3	3				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1				2
5	Penyusunan Materi Ajar												
	a. Persiapan					1	1	1	1	1			5
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2			10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1	1	1	1			5
6	Praktik Mengajar Terbimbing												
	a. Persiapan						2	3	2	3	3		13
	b. Pelaksanaan						7	12	9	12	12		52
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1		5

7	Penyusunan Soal Ulangan Harian 1												
	a. Persiapan								2	2			4
	b. Pelaksanaan								3	3			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1			2
8	Penyusunan Soal Remidi 1												
	a. Persiapan									2	2		4
	b. Pelaksanaan									3	3		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1	1		2
9	Penyusunan Hasil Analisis Ulangan Harian												
	a. Persiapan										1	1	2
	b. Pelaksanaan										2	2	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										1	1	2
10	Penyusunan RPP												
	- Memahami teks tanggapan deskriptif												
	a. Persiapan								1	1			2
	b. Pelaksanaan								3	3			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1			2
11	Penyusunan RPP												
	- Menyusun teks tanggapan deskriptif												
	a. Persiapan								1	1			2

	b. Pelaksanaan								3	3				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1				2
12	Penyusunan RPP													
	- Merevisi teks tanggapan deskriptif													
	a. Persiapan								1	1				2
	b. Pelaksanaan								3	3				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1				2
13	Penyusunan RPP													
	- Meringkas teks tanggapan deskriptif													
	a. Persiapan								1	1				2
	b. Pelaksanaan								3	3				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1				2
14	Penyusunan RPP													
	- Menangkap makna teks eksposisi													
	a. Persiapan									1	1			2
	b. Pelaksanaan									3	3			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1	1			2
15	Penyusunan RPP													
	- Menyusun teks eksposisi													
	a. Persiapan									1	1			2

	b. Pelaksanaan								3	3			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1			2
16	Penyusunan Laporan PPL												
	a. Persiapan					2	2	2					6
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2	2	2	14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						2	2	2	2	2	2	6
Jumlah Jam													253

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800114 200604100

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 WATES
Alamat Sekolah : Jalan Terbah Sari No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Kismiyati, S.Pd
Nama Mahasiswa : Revi Nurmayani
No. Mahasiswa : 11201244032
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI
Dosen Pembimbing : Setyawan Pujiono, S.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI	WAKTU
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang Metode : Diskusi Materi : a. Apersepsi teks observasi b. Pengenalan teks	Kegiatan diawali dengan menanyakan kabar dan perkenalan di kelas VII C. Siswa diberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa dibimbing untuk membangun konteks mengenai lingkungan.	a. Siswa ada yang ramai sendiri b. Siswa cenderung malu untuk membacakan teks laporan	a. Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.	2 x 30 menit Jam ke 7

		laporan hasil observasi.	Setelah itu siswa diperkenalkan dengan sebuah teks laporan hasil observasi dengan cara siswa diminta membaca sebuah teks yang ada di buku pelajaran. Beberapa perwakilan siswa membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas. Kegiatan diakhiri dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut pada teks tersebut.	hasil observasi di depan kelas.	b. Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.	
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang Metode : Diskusi Materi : a. Pengenalan struktur teks laporan hasil observasi. b. Memahami kata dalam teks. c. Penyusunan teks	Kegiatan diawali dengan menanyakan kabar di kelas VII C. Siswa diajak untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diperkenalkan dengan struktur teks laporan hasil observasi disertai pemahaman kata dalam teks. Setelah itu, siswa dibagi	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran. b. Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas c. Siswa ada yang tidak mau	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran. b. Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan dijelaskan kembali	3 x 40 menit Jam ke 1-3

		laporan hasil observasi secara berkelompok	kedalam 6 kelompok untuk menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Kegiatan diakhiri dengan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	bekerjasama dalam kelompok	tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas. c. Mengecek dan menegur apabila ada siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok	
2	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang Metode : Diskusi Materi : a. Apersepsi teks observasi b. Pengenalan teks laporan hasil observasi.	Kegiatan diawali dengan menanyakan kabar dan perkenalan di kelas VII B. Siswa diberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa dibimbing untuk membangun konteks mengenai lingkungan. Setelah itu siswa diperkenalkan dengan sebuah teks laporan hasil observasi dengan cara siswa diminta membaca sebuah teks yang ada di buku pelajaran. Beberapa	a. Siswa ada yang ramai sendiri b. Siswa cenderung malu untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.	a. Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas. b. Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.	3 x 40 menit Jam ke 1-3

			perwakilan siswa membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas. Kegiatan diakhiri dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut pada teks tersebut.			
--	--	--	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 WATES

Alamat Sekolah : Jalan Terbah Sari No.6 Wates, Kulon Progo

Guru Pembimbing : Kismiyati, S.Pd

Nama Mahasiswa : Revi Nurmayani

No. Mahasiswa : 11201244032

Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI

Dosen Pembimbing : Setyawan Pujiono, S.Pd

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI	WAKTU
1.	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Pemahaman unsure kebahasaan teks laporan hasil observasi	Kegiatan diawali dengan <i>meriview</i> materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diperkenalkan dengan unsure kebahasaan teks laporan hasil	a. Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan. b. Siswa masih bingung dengan penggunaan unsur kebahasaan dalam teks laporan	a. Melakukan pendekatan terhadap siswa atau memberikan pertanyaan agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran.	1 x 30 menit Jam ke 7

			observasi disertai contohnya agar siswa lebih paham.	hasil observasi c. Siswa malu bertanya apabila masih ada materi yang belum jelas	b. Diterangkan kembali tentang penggunaan unsur kebahasaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi. c. Siswa diberi motivasi agar dia lebih percaya diri untuk bertanya apabila memang ada materi yang belum jelas.	
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Penyusunan teks laporan hasil observasi secara individu	Kegiatan diawali dengan <i>meriview</i> materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diminta untuk membuat teks laporan hasil observasi secara individu dengan mengamati keadaan dan lingkungan sekolah. Setelah itu, beberapa siswa	a. Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan. b. Siswa masih ada yang kesulitan dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri.	a. Melakukan pendekatan terhadap siswa agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran. b. Menanyakan apa yang menjadi kesulitan siswa dalam membuat teks laporan hasil	3 x 40 menit Jam ke 1-3

			diminta untuk mempresentasikan hasil teks yang telah dibuatnya di depan kelas. Kemudian pelajaran di akhiri dengan evaluasi		observasi secara mandiri, kemudian membimbingnya hingga siswa dapat membuat teks laporan hasil observasi secara individu.	
3.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang. Metode : Diskusi Materi : a. Pengenalan struktur teks laporan hasil observasi. b. Memahami kata dalam teks. c. Penyusunan teks laporan hasil observasi secara berkelompok	Kegiatan diawali dengan menanyakan kabar di kelas VII B. Siswa diajak untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diperkenalkan dengan struktur teks laporan hasil observasi disertai pemahaman kata dalam teks. Setelah itu, siswa dibagi kedalam 6 kelompok untuk menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Kegiatan diakhiri dengan	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran. b. Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas c. Siswa ada yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran. b. Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas.	3 x 40 menit Jam ke 1-3

			mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		c. Mengecek dan menegur apabila ada siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok	
4.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas VII C Jumlah siswa hadir sebanyak 31 dan 1 orang sakit Materi : a. Ulangan harian	Kegiatan diawali dengan berdoa kemudian siswa dibagikan soal dan lembar jawab. Siswa mengerjakan soal ulangan dengan pengawasan dari guru. Setelah selesai dan dikumpulkan, guru kemudian membahas soal ulangan dan menanyakan kesulitan siswa. Pelajaran diakhiri dengan berdoa.	a. Siswa banyak yang mengganggu teman yang lain saat mengerjakan ulangan b. Siswa kesulitan saat mengerjakan soal teks yang disusun secara acak	a. Menegur dan mengawasi siswa yang ramai b. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal dengan jelas supaya siswa mudah mengerjakannya	2 x 40 menit Jam ke 1-2
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Pemahaman unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi	Kegiatan diawali dengan <i>meriview</i> materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diperkenalkan dengan unsure kebahasaan teks laporan hasil	a. Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan. b. Siswa masih bingung dengan penggunaan unsur kebahasaan dalam teks laporan	a. Melakukan pendekatan terhadap siswa atau memberikan pertanyaan agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran.	3 x 40 menit Jam ke 3-5

			<p>observasi disertai contohnya agar siswa lebih paham.</p>	<p>hasil observasi</p> <p>c. Siswa malu bertanya apabila masih ada materi yang belum jelas</p>	<p>b. Diterangkan kembali tentang penggunaan unsur kebahasaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Siswa diberi motivasi agar dia lebih percaya diri untuk bertanya apabila memang ada materi yang belum jelas.</p>	
--	--	--	---	--	---	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 WATES
Alamat Sekolah : Jalan Terbah Sari No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Kismiyati, S.Pd
Nama Mahasiswa : Revi Nurmayani
No. Mahasiswa : 11201244032
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI
Dosen Pembimbing : Setyawan Pujiono, S.Pd

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI	WAKTU
1.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas VII C Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Evaluasi ulangan harian.	Kegiatan diawali dengan evaluasi hasil ulangan harian yang telah dilakukan. Kemudian membahas materi yang masih belum dimengerti oleh siswa. Kegiatan kemudian ditutup dengan doa.	a. Ada siswa yang mengeluh kesulitan dalam mengerjakan soal untuk mengurutkan teks b. Ada siswa yang masih belum jelas	a. Guru menjelaskan kembali tentang cara mengerjakan soal mengurutkan teks dengan lebih rinci b. Guru mengulang kembali materi	1 x 30 menit Jam ke 7

				namun mengaku sudah jelas.	pelajaran sampai siswa jelas	
2.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar Kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Penyusunan teks laporan hasil observasi secara individu	Kegiatan diawali dengan <i>meriview</i> materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diminta untuk membuat teks laporan hasil observasi secara individu dengan mengamati keadaan dan lingkungan sekolah. Setelah itu, beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil teks yang telah dibuatnya di depan kelas. Kemudian pelajaran di akhiri dengan evaluasi	a. Siswa ada yang ramai sendiri ketika guru menerangkan. b. Siswa masih ada yang kesulitan dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri.	a. Melakukan pendekatan terhadap siswa agar siswa fokus kembali ke materi pembelajaran. b. Menanyakan apa yang menjadi kesulitan siswa dalam membuat teks laporan hasil observasi secara mandiri, kemudian membimbingnya hingga siswa dapat membuat teks laporan hasil observasi secara individu.	3 x 40 menit Jam ke 1-3
3.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang. Materi:	Kegiatan diawali dengan berdoa. Siswa yang nilai ulangan hariannya belum mencapai batas kelulusan maka	a. Masih ada siswa yang mengganggu siswa lain dalam	a. Menegur dan mengawasi siswa yang ramai dan	2 x 40 menit Jam ke

		a. Remidi dan pengayaan	dilakukan perbaikan sedangkan yang sudah mencapai batas kelulusan mendapat pengayaan.	mengerjakan soal perbaikan.	mengganggu temannya.	1-2
4.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas VII B Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Ulangan harian.	Kegiatan diawali dengan berdoa kemudian siswa dibagikan soal dan lembar jawab. Siswa mengerjakan soal ulangan dengan pengawasan dari guru. Setelah selesai dan dikumpulkan, guru kemudian membahas soal ulangan dan menanyakan kesulitan siswa. Pelajaran diakhiri dengan berdoa.	a. Siswa banyak yang mengganggu teman yang lain saat mengerjakan ulangan b. Siswa kesulitan saat mengerjakan soal teks yang disusun secara acak	a. Menegur dan mengawasi siswa yang ramai b. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal dengan jelas supaya siswa mudah mengerjakannya	3 x 40 menit Jam ke 3-5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 WATES
Alamat Sekolah : Jalan Terbah Sari No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Kismiyati, S.Pd
Nama Mahasiswa : Revi Nurmayani
No. Mahasiswa : 11201244032
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI
Dosen Pembimbing : Setyawan Pujiono, S.Pd

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI	WAKTU
1.	Senin, 1 September 2014	Mengajar Kelas VII C. Jumlah siswa 31 orang dan 1 orang sakit. Metode : Diskusi Materi : a. Apersepsi teks tanggapan deskriptif b. Pengenalan teks	Kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa dibimbing untuk membangun konteks mengenai budaya Indonesia. Setelah itu siswa diperkenalkan dengan sebuah teks tanggapan deskriptif dengan cara siswa diminta membaca sebuah teks	a. Siswa ada yang ramai sendiri b. Siswa cenderung malu untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.	a. Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas. b. Memberi motivasi	1 x 30 menit Jam ke 7

		tanggapan deskriptif	yang ada di buku pelajaran. Beberapa perwakilan siswa membacakan teks tanggapan deskriptif di depan kelas. Kegiatan diakhiri dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut pada teks tersebut.		kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.	
2.	Rabu, 3 September 2014	Mengajar Kelas VII C. Jumlah siswa 31 orang dan 1 orang sakit. Metode : Diskusi Materi : a. Pengenalan struktur teks tanggapan deskriptif b. Penyusunan teks tanggapan deskriptif secara berkelompok	Kegiatan diawali dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian diperkenalkan dengan struktur teks tanggapan deskriptif. Setelah itu, siswa dibagi kedalam 8 kelompok untuk menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Kegiatan diakhiri dengan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran. b. Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas c. Siswa ada yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran. b. Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya maka akan dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas. c. Mengecek dan	3 x 40 menit Jam ke 1-3

					menegur apabila ada siswa yang tidak mau bekerjasama dalam kelompok	
3.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang. Materi: a. Remidi dan pengayaan	Kegiatan diawali dengan berdoa. Siswa yang nilai ulangan hariannya belum mencapai batas kelulusan maka dilakukan perbaikan sedangkan yang sudah mencapai batas kelulusan mendapat pengayaan.	a. Masih ada siswa yang mengganggu siswa lain dalam mengerjakan soal perbaikan.	a. Menegur dan mengawasi siswa yang ramai dan mengganggu temannya.	3 x 40 menit Jam ke 1-3
4.	Sabtu, 6 September 2014	Mengajar kelas VII C. Jumlah siswa 31 orang dan 1 orang sakit. Materi : a. Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif	Kegiatan diawali dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian dijelaskan tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsure kebahasaan teks tanggapan deskriptif.	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran. b. Siswa cenderung malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran. b. Menanyai siswa apakah materi yang telah disampaikan sudah jelas atau belum. Jika tidak ada yang mau bertanya	2 x 40 menit Jam ke 1-2

					maka akan dijelaskan kembali tentang materi pelajaran hari ini sampai siswa benar-benar jelas.	
5.	Sabtu, 6 September 2014	<p>Mengajar Kelas VII B.</p> <p>Jumlah siswa 32 orang.</p> <p>Metode : Diskusi</p> <p>Materi :</p> <p>a. Apersepsi teks tanggapan deskriptif</p> <p>b. Pengenalan teks tanggapan deskriptif</p> <p>c. Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif</p>	<p>Kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa dibimbing untuk membangun konteks mengenai budaya Indonesia. Setelah itu siswa diperkenalkan dengan sebuah teks tanggapan deskriptif dengan cara siswa diminta membaca sebuah teks yang ada di buku pelajaran. Beberapa perwakilan siswa membacakan teks tanggapan deskriptif di depan kelas. Kemudian siswa diberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Siswa kemudian dijelaskan tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsure kebahasaan teks tanggapan</p>	<p>a. Siswa ada yang ramai sendiri</p> <p>b. Siswa cenderung malu untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.</p>	<p>a. Menegur siswa yang ramai dan memintanya untuk membacakan teks laporan hasil observasi di depan kelas.</p> <p>b. Memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk maju ke depan kelas.</p>	<p>3 x 40 menit</p> <p>Jam ke 3-5</p>

			deskriptif. Kegiatan diakhiri dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut pada teks tersebut.			
--	--	--	--	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 WATES
Alamat Sekolah : Jalan Terbah Sari No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Kismiyati, S.Pd
Nama Mahasiswa : Revi Nurmayani
No. Mahasiswa : 11201244032
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI
Dosen Pembimbing : Setyawan Pujiono, S.Pd

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI	WAKTU
1.	Senin, 8 September 2014	Mengajar kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif	Mengulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa lebih paham tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, serta unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif.	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.	1 x 30 menit Jam ke 7

2.	Rabu, 10 September 2014	Mengajar kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang. Materi: a. Mencari teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku. b. Mengidentifikasi teks tanggapan deskriptif secara berkelompok	Kegiatan ini diawali dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk mencari sebuah teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku di perpustakaan. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi struktur teks tersebut. Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	a. Beberapa siswa justru bermain internet dan membaca komik, tidak mengerjakan tugas. b. Beberapa kelompok kesulitan untuk mencari teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku.	a. Menegur siswa dan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya dan mengerjakan tugas bersama kelompoknya. b. Guru membimbing siswa sampai siswa mampu menemukan teks tanggapan deskriptif.	3 x 40 menit Jam ke 1-3
3.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang. Materi: a. Mencari teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku. b. Mengidentifikasi teks tanggapan	Kegiatan ini diawali dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk mencari sebuah teks tanggapan deskriptif di majalah, koran, atau buku di perpustakaan. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi struktur teks tersebut. Setelah itu masing-masing kelompok	a. Beberapa siswa justru bermain internet dan membaca komik, tidak mengerjakan tugas. b. Beberapa kelompok kesulitan untuk mencari teks tanggapan deskriptif	a. Menegur siswa dan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya dan mengerjakan tugas bersama kelompoknya. b. Guru membimbing siswa sampai siswa	3 x 40 menit Jam ke 1-3

		deskriptif secara berkelompok	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	di majalah, koran, atau buku.	mampu menemukan teks tanggapan deskriptif.	
4.	Sabtu, 13 September 2014	Mengajar kelas VII C. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Pemahaman teks tanggapan deskriptif	Mengulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa lebih paham tentang teks tanggapan deskriptif.	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.	2 x 40 menit Jam ke 1-2
5.	Sabtu, 13 September 2014	Mengajar kelas VII B. Jumlah siswa 32 orang. Materi : a. Pemahaman teks tanggapan deskriptif	Mengulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa lebih paham tentang teks tanggapan deskriptif.	a. Siswa ada yang ramai saat dijelaskan materi pelajaran.	a. Menegur siswa agar lebih memerhatikan materi pelajaran.	3 x 40 menit Jam ke 3-5

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800114 200604100

Kismiyati, S.Pd.

NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk memahami teks hasil observasi secara lisan atau tulis.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun selama proses

berdasarkan hasil observasi	pembelajaran.
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Mengenali dan memahami teks hasil observasi. 3. 1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks hasil observasi.
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Mampu menangkap makna yang terkandung dalam teks hasil observasi. 4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integrative, dan kritis terkait isi teks laporan hasil observasi 4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks laporan hasil observasi dengan lingkungan sekitar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan teks hasil observasi.
2. Ciri-ciri teks hasil observasi :
 - a) Harus mengandung fakta
 - b) bersifat objektif
 - c) harus ditulis sempurna dan lengkap
 - d) tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, mengandung prasangka, atau pemihakan
3. Struktur teks hasil observasi :
 - a) Definisi umum
 - b) Deskripsi bagian
 - c) Deskripsi manfaat
4. Unsur kebahasaan teks hasil observasi:
 - a) Kata rujukan
 - b) Konjungsi
 - c) Kata berimbuhan
 - d) Kelompok kata (frasa)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan puisi yang berhubungan dengan lingkungan.
- d. Guru membangun konteks dengan meminta siswa untuk bertanya-jawab terkait dengan puisi yang telah dibacakan.
- e. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok secara heterogen.
- f. Guru membagi sebuah teks hasil observasi kepada masing-masing kelompok.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru
- b. Peserta didik memahami isi teks hasil observasi yang dibacakan
- c. Peserta didik mencermati struktur yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.

Menanya

- d. Peserta didik menggali informasi yang berkaitan dengan teks hasil observasi menggunakan metode tanya jawab baik kepada guru maupun sesama peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

- e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
- f. Peserta didik mendiskusikan dan menjawab pertanyaan pada tugas 2 secara kelompok
- g. Peserta didik merumuskan kesimpulan dari kegiatan berdiskusi tersebut

Mengasosiasikan

- h. Peserta didik membandingkan hasil diskusi kelompoknya dengan kelompok yang lain

Mengomunikasikan

- i. Setiap kelompok mewakili 1 anggotanya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- j. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan dan penilaian

3. Penutupan

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	1-5
2	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasa memecahkan masalah	1-6
		Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah	
3	Peduli	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah	
		Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah	
4	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian non objektif (UNO)

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengenal teks hasil laporan observasi	1
2	Mengenal struktur teks hasil laporan observasi	2
3	Mengenal ciri-ciri teks hasil laporan observasi	3
4	Mengenal bahasa teks hasil laporan observasi	4

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
c. Kisi-kisi :

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1. 1 Mampu menangkap makna yang terkandung dalam teks hasil observasi.	1
4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integrative, dan kritis terkait isi teks laporan hasil observasi	2
4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks laporan hasil observasi dengan lingkungan sekitar.	3

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Teks hasil observasi dan lembar kerja siswa.
2. Alat : Spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032

Lampiran 01

1. Sikap spiritual dan sosial

Sikap spiritual

a. Instrumen Penilaian:

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, dalam hal menjaga kelestarian lingkungan dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

b. Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

c. Lembar Penilaian Diri:

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan.				
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan				
4.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
5.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya				
Jumlah					

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang - Kadang

SR : Sering

SL : Selalu

d. Pedoman Penilaian:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .	Selalu melakukan dengan penuh kesadaran diri.	Sering melakukan, dan kadang-kadang diingatkan orang lain.	Kadang-kadang melakukan, dan lalu di ingatkan orang lain.	Tidak Pernah melakukan, dan selalu diingatkan orang lain.

Sikap Sosial

a. Instrumen lembar penilaian

1. Digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam hal menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
2. Digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam hal menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.

b. Petunjuk

1. Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti diskusi!
2. Berilah tanda () pada kolom yang sesuai (ya atau tidak) secara jujur berdasarkan hasil pengamatanmu!
3. Serahkan hasil pengamatan kepada bapak/ibu guru!

c. Lembar penilaian antarpeserta didik

Nama Penilai :

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu Pengamatan :

No	Perilaku / Sikap	Muncul / dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		

3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama		
5	Tidak tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan.		
6	Tidak memanipulasi data		

Keterangan :

1. Pemberian skor untuk perilaku/ sikap positif :

Ya = skor 1

Tidak = skor 0

2. Pemberian skor untuk perilaku / sikap negatif

Ya = skor 0

Tidak = skor 1

d. Pedoman Penilaian:

Rekapitulasi hasil penilaian mengenai perilaku/sikap yang dilakukan oleh sesama peserta didik menggunakan format berikut :

No	Nama	Skor perilaku / sikap nomor						Skor peserta didik	Nilai sikap	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Siswa 1									
2	Siswa 2									
dst	Siswa									

Keterangan :

1. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan

2. Nilai sikap = (skor perolehan peserta didik : skor maksimal) x 4.

3. Kualifikasi nilai sikap sama seperti pada penilaian diri.

Lampiran 02

1. Pengetahuan

a. Instrumen Penilaian :

Tes Tertulis

1. Jelaskan definisi teks hasil observasi!
2. Identifikasi dan uraikan struktur teks hasil observasi!
3. Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri teks hasil observasi!
4. Unsur kebahasaan apa saja yang digunakan dalam teks hasil observasi?

b. Pedoman Penilaian

No	Kunci Jawaban	Keterangan/deskripsi	Skor/ Nilai	Jumlah Skor
1.	Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum / melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi).	Jawaban sempurna	10	15
		Jawaban kurang sempurna	7	
		Jawaban tidak sempurna	3	
2.	Struktur teks hasil observasi terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • definisi umum • deskripsi bagian • penutup (deskripsi manfaat). 	Siswa menyebutkan 3 jawaban benar	25	25
		Siswa menyebutkan 2 jawaban benar	16	
		Siswa menyebutkan 1 jawaban benar	8	
3	Ciri-ciri teks hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> • Harus mengandung fakta. • Bersifat objektif. • Harus ditulis sempurna dan lengkap. • Tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, 	Siswa menyebutkan 4 jawaban benar	35	35
		Siswa menyebutkan 3 jawaban benar	27	
		Siswa menyebutkan 2 jawaban benar	18	
		Siswa menyebutkan 1 jawaban benar	9	

	mengandung prasangka, atau pemihakan			
4	Unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi : <ul style="list-style-type: none"> • pengulangan(repetisi) • kata ganti(pronomina) • kata penghubung(konjungsi). 	Siswa menyebutkan 3 jawaban benar	25	25
		Siswa menyebutkan 2 jawaban benar	16	
		Siswa menyebutkan 1 jawaban benar	8	
Jumlah Skor				100

Lampiran 03

1. Keterampilan

a. Pedoman Penilaian

Keterampilan Berkomunikasi Efektif

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda checklist (√) untuk mengisi tabel penilaian berikut!

No	Kriteria	Amat Baik (A)	Baik (B)	Kurang (C)	Amat Kurang (D)
1	Penguasaan materi				
2	Penyampaian pertanyaan dan pengungkapan pendapat				
3	Presentasi lisan, penggunaan bahasa dan kosakata terkait topik				

CINTA LINGKUNGAN

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Kelompok :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang disebut lingkungan hidup?

.....
.....
.....

2. Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?

.....
.....
.....

3. Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?

.....
.....
.....

4. Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?

.....
.....
.....

5. Apakah inti paragraf satu?

.....
.....
.....

6. Pada paragraf ke berapa deskripsi lingkungan hidup dinyatakan?

.....
.....
.....

7. Pada paragraf ke berapa penulis menyatakan daerah yang mengalami konservasi?

.....
.....
.....

8. Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

.....
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VII/1
Materi	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk memahami teks hasil observasi secara lisan atau tulis.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun selama proses

berdasarkan hasil observasi	pembelajaran.
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Mengenali dan memahami teks hasil observasi. 3. 1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks hasil observasi.
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Mampu menangkap makna yang terkandung dalam teks hasil observasi. 4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integrative, dan kritis terkait isi teks laporan hasil observasi 4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks laporan hasil observasi dengan lingkungan sekitar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan teks hasil observasi.
2. Ciri-ciri teks hasil observasi :
 - a) Harus mengandung fakta
 - b) bersifat objektif
 - c) harus ditulis sempurna dan lengkap
 - d) tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, mengandung prasangka, atau pemihakan
3. Struktur teks hasil observasi :
 - a) Definisi umum
 - b) Deskripsi bagian
 - c) Deskripsi manfaat
4. Unsur kebahasaan teks hasil observasi:
 - a) Kata rujukan
 - b) Konjungsi
 - c) Kata berimbuhan
 - d) Kelompok kata (frasa)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan puisi yang berhubungan dengan lingkungan.
- d. Guru membangun konteks dengan meminta siswa untuk bertanya-jawab terkait dengan puisi yang telah dibacakan.
- e. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok secara heterogen.
- f. Guru membagi sebuah teks hasil observasi kepada masing-masing kelompok.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru
- b. Peserta didik memahami isi teks hasil observasi yang dibacakan
- c. Peserta didik mencermati unsur-unsur kebahasaan yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.

Menanya

- d. Peserta didik menggali informasi yang berkaitan dengan teks hasil observasi menggunakan metode tanya jawab baik kepada guru maupun sesama peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

- e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
- f. Peserta didik mendiskusikan dan menjawab
- g. Peserta didik merumuskan kesimpulan dari kegiatan berdiskusi tersebut

Mengasosiasikan

- h. Peserta didik membandingkan hasil diskusi kelompoknya dengan kelompok yang lain

Mengomunikasikan

- i. Setiap kelompok mewakili 1 anggotanya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- j. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan dan penilaian

3. Penutupan

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	1-5
2	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasa memecahkan masalah	1-6
		Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah	
3	Peduli	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah	
		Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah	
4	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian non objektif (UNO)

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengenal teks hasil laporan observasi	1
2	Mengenal struktur teks hasil laporan observasi	2
3	Mengenal ciri-ciri teks hasil laporan observasi	3
4	Mengenal bahasa teks hasil laporan observasi	4

Instrumen: lihat *Lampiran 02*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
c. Kisi-kisi :

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1. 1 Mampu menangkap makna yang terkandung dalam teks hasil observasi.	1
4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integrative, dan kritis terkait isi teks laporan hasil observasi	2
4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks laporan hasil observasi dengan lingkungan sekitar.	3

Instrumen: lihat *Lampiran 03*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Teks hasil observasi dan lembar kerja siswa.
2. Alat : Spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032

Lampiran 01

1. Sikap spiritual dan sosial

Sikap spiritual

a. Instrumen Penilaian:

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, dalam hal menjaga kelestarian lingkungan dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

b. Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

c. Lembar Penilaian Diri:

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan.				
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan				
4.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
5.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya				
Jumlah					

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang - Kadang

SR : Sering

SL : Selalu

d. Pedoman Penilaian:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .	Selalu melakukan dengan penuh kesadaran diri.	Sering melakukan, dan kadang-kadang diingatkan orang lain.	Kadang-kadang melakukan, dan lalu diingatkan orang lain.	Tidak Pernah melakukan, dan selalu diingatkan orang lain.

Sikap Sosial

a. Instrumen lembar penilaian

1. Digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam hal menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
2. Digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam hal menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.

b. Petunjuk

1. Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti diskusi!
2. Berilah tanda () pada kolom yang sesuai (ya atau tidak) secara jujur berdasarkan hasil pengamatanmu!
3. Serahkan hasil pengamatan kepada bapak/ibu guru!

c. Lembar penilaian antarpeserta didik

Nama Penilai :

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu Pengamatan :

No	Perilaku / Sikap	Muncul / dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		

3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama		
5	Tidak tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan.		
6	Tidak memanipulasi data		

Keterangan :

1. Pemberian skor untuk perilaku/ sikap positif :

Ya = skor 1

Tidak = skor 0

2. Pemberian skor untuk perilaku / sikap negatif

Ya = skor 0

Tidak = skor 1

d. Pedoman Penilaian:

Rekapitulasi hasil penilaian mengenai perilaku/sikap yang dilakukan oleh sesama peserta didik menggunakan format berikut :

No	Nama	Skor perilaku / sikap nomor						Skor peserta didik	Nilai sikap	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Siswa 1									
2	Siswa 2									
dst	Siswa									

Keterangan :

1. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan

2. Nilai sikap = (skor perolehan peserta didik : skor maksimal) x 4.

3. Kualifikasi nilai sikap sama seperti pada penilaian diri.

Lampiran 02

1. Pengetahuan

a. Instrumen Penilaian :

Tes Tertulis

1. Jelaskan definisi teks hasil observasi!
2. Identifikasi dan uraikan sruktur teks hasil observasi!
3. Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri teks hasil observasi!
4. Unsur kebahasaan apa saja yang digunakan dalam teks hasil observasi?

b. Pedoman Penilaian

No	Kunci Jawaban	Keterangan/ deskripsi	Skor/ Nilai	Jumlah Skor
1.	Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum / melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi).	Jawaban sempurna	10	15
		Jawaban kurang sempurna	7	
		Jawaban tidak sempurna	3	
2.	Struktur teks hasil observasi terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> • definisi umum • deskripsi bagian • penutup (deskripsi manfaat). 	Siswa menyebutkan 3 jawaban benar	25	25
		Siswa menyebutkan 2 jawaban benar	16	
		Siswa menyebutkan 1 jawaban benar	8	
3	Ciri-ciri teks hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> • Harus mengandung fakta. • Bersifat objektif. • Harus ditulis sempurna dan lengkap. • Tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, 	Siswa menyebutkan 4 jawaban benar	35	35
		Siswa menyebutkan 3 jawaban benar	27	
		Siswa menyebutkan 2	18	

	mengandung prasangka, atau pemihakan	jawaban benar		
		Siswa menyebutkan 1 jawaban benar	9	
4	Unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi :	Siswa menyebutkan 3 jawaban benar	25	25
	<ul style="list-style-type: none"> • pengulangan(repetisi) • kata ganti(pronomina) • kata penghubung(konjungsi). 	Siswa menyebutkan 2 jawaban benar	16	
		Siswa menyebutkan 1 jawaban benar	8	
Jumlah Skor				100

Lampiran 03

1. Keterampilan

a. Pedoman Penilaian

Keterampilan Berkomunikasi Efektif

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda checklist (√) untuk mengisi tabel penilaian berikut!

No	Kriteria	Amat Baik (A)	Baik (B)	Kurang (C)	Amat Kurang (D)
1	Penguasaan materi				
2	Penyampaian pertanyaan dan pengungkapan pendapat				
3	Presentasi lisan, penggunaan bahasa dan kosakata terkait topik				

CINTA LINGKUNGAN

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Kelompok :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang disebut lingkungan hidup?

.....
.....

2. Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?

.....
.....

3. Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?

.....
.....

4. Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?

.....
.....

5. Apakah inti paragraf satu?

.....
.....

6. Pada paragraf ke berapa deskripsi lingkungan hidup dinyatakan?

.....
.....

7. Pada paragraf ke berapa penulis menyatakan daerah yang mengalami konservasi?

.....
.....

8. Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk memahami teks hasil observasi secara lisan atau tulis.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun selama proses pembelajaran.

atau kejadian berdasarkan hasil observasi	
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mampu memahami struktur dan unsure kebahasaan teks laporan hasil observasi
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Mampu menyusun teks hasil observasi sesuai dengan struktur teks hasil observasi. 4.2.2 Mampu menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai dalam menyusun teks hasil observasi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks hasil observasi terdiri atas:
 - a. definisi umum
 - b. deskripsi bagian
 - c. penutup (deskripsi manfaat)
2. Unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi diantaranya :
 - a. Rujukan kata
 - b. Konjungsi
 - c. Kata berimbuhan
 - d. Kelompok kata

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas kembali materi sebelumnya mengenai teks hasil observasi.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik mengamati lingkungan sekolah sesuai kelompoknya

Menanya

- b. Peserta didik melakukan tanya jawab kepada anggota kelompoknya dan guru

Mengumpulkan Informasi

- c. Masing-masing kelompok mencatat hal-hal yang telah diamati berdasarkan daftar pertanyaan yang telah ada

Mengasosiasikan

- d. Peserta didik menulis teks laporan hasil observasi secara kelompok berdasarkan hasil pengamatan
- e. Guru membantu peserta didik apabila terjadi kesulitan

Mengkomunikasikan

- f. Setiap kelompok mewakili 1 anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusinya

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Jenis/teknik Penilaian

- a. Kompetensi keterampilan berkomunikasi efektif
 - 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang efektif ketika bertanya dan presentasi di depan kelas.
- b. Penilaian genre dalam menyusun teks hasil observasi
 - 1) Pada aspek isi, siswa mampu menguasai topik tulisan dengan baik serta mampu menyusun teks hasil observasi secara lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.
 - 2) Pada aspek organisasi teks, siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, padat, urutannya logis dan kohesif.
 - 3) Pada aspek kosakata, siswa mampu menguasai kosakata yang digunakan dalam menyusun teks hasil observasi serta mampu menggunakan kosakata yang efektif dalam menyusun teks hasil observasi.
 - 4) Pada aspek penggunaan bahasa, siswa mampu menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyusun teks hasil observasi.

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Bentuk Instrumen : soal uraian non obyektif

b. Instrumen soal :

- 1) Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi sesuai dengan obyek yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD!

3. Pedoman Penilaian

a. Tabel Penilaian

- 1) Keterampilan Berkomunikasi

KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI EFEKTIF

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda checklist (√) untuk mengisi tabel penilaian berikut!

No	Kriteria	Amat Baik (A)	Baik (B)	Kurang (C)	Amat Kurang (D)
1	Penguasaan materi				
2	Penyampaian pertanyaan dan pengungkapan pendapat				
3	Presentasi lisan, penggunaan bahasa dan kosakata terkait topik				

b. Penilaian Genre

Aspek	Skor	Kriteria	Komentar	Jumlah Skor
ISI	27 - 30	Sangat baik-sempurna : siswa menguasai topik tulisan; pengembangan teks observasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.		30
	22 - 26	Cukup-baik : siswa cukup menguasai topik tulisan; pengembangan teks observasi terbatas; relevan dengan topik yang dibahas tapi kurang terperinci.		
	17 - 21	Sedang-cukup : penguasaan permasalahan terbatas; pengembangan topik tidak memadai.		
	13 - 16	Sangat-kurang : siswa tidak menguasai permasalahan.		
Organisasi	18 - 20	Sangat baik-sempurna : gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; uruta logis; kohesif		20
	14 - 17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap		
	10 - 13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis		
	7 - 9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai		
K	18 -	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan		20

	20	kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat		
	14 – 17	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu		
	10 – 13	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas		
	7 – 9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai		
Penggunaan bahasa	18 - 20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)		20
	14 – 17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas		
	10 – 13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen,		

		pelepasan; makna membingungkan atau kabur		
	7 – 9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai		
	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf		
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna		10
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur		
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai		
Jumlah Skor				100

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Powerpoint dan teks laporan hasil observasi
2. Alat : Spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Sumber : <http://a-laras.blogspot.com/2013/11/tugas-teks-laporan-observasi-lingkungan.html>

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd

NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032

Lampiran 01

Teks laporan hasil observasi acak untuk siswa (untuk menyusun teks hasil observasi secara berkelompok)

SAMPAH

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya.

Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya.

Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain.

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah.

Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium.

Sebenarnya, sampah memiliki manfaat yang cukup banyak. Sampah organik bisa dijadikan sebagai pupuk kompos. Sedangkan sampah anorganik bisa didaur ulang kembali. Pengelolaan sampah sangat diperlukan agar bisa mengurangi pencemaran yang ada di lingkungan.

SAMPAH

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh alam maupun manusia. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya.

Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya.

Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain.

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah.

Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium.

Sebenarnya, sampah memiliki manfaat yang cukup banyak. Sampah organik bisa dijadikan sebagai pupuk kompos. Sedangkan sampah anorganik bisa didaur ulang kembali. Pengelolaan sampah sangat diperlukan agar bisa mengurangi pencemaran yang ada di lingkungan.

Sumber: <http://a-laras.blogspot.com/2013/11/tugas-teks-laporan-observasi-lingkungan.html>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk memahami teks hasil observasi secara lisan atau tulis.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal	2.1.1 Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun selama proses pembelajaran.

atau kejadian berdasarkan hasil observasi	
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mampu memahami struktur dan unsure kebahasaan teks laporan hasil observasi
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Mampu menyusun teks hasil observasi sesuai dengan struktur teks hasil observasi. 4.2.2 Mampu menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai dalam menyusun teks hasil observasi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks hasil observasi terdiri atas:
 - a. definisi umum
 - b. deskripsi bagian
 - c. penutup (deskripsi manfaat)
2. Unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi diantaranya :
 - a. Rujukan kata
 - b. Konjungsi
 - c. Kata berimbuhan
 - d. Kelompok kata

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas kembali materi sebelumnya mengenai teks hasil observasi.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar rumahnya

Menanya

2. Peserta didik melakukan wawancara kepada narasumber

Mengumpulkan Informasi

3. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya kepada narasumber terkait objek yang diamati
4. Peserta didik mencatat hasil wawancaranya

Mengasosiasikan

5. Peserta didik menulis teks laporan hasil observasi secara mandiri
6. Guru membantu peserta didik apabila terjadi kesulitan

Mengkomunikasikan

7. Peserta didik mempresentasikan teks hasil karyanya di depan kelas

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Jenis/teknik Penilaian

- a. Kompetensi keterampilan berkomunikasi efektif
 - 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang efektif ketika bertanya dan presentasi di depan kelas.
- b. Penilaian genre dalam menyusun teks hasil observasi
 - 1) Pada aspek isi, siswa mampu menguasai topik tulisan dengan baik serta mampu menyusun teks hasil observasi secara lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.
 - 2) Pada aspek organisasi teks, siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, padat, urutannya logis dan kohesif.
 - 3) Pada aspek kosakata, siswa mampu menguasai kosakata yang digunakan dalam menyusun teks hasil observasi serta mampu menggunakan kosakata yang efektif dalam menyusun teks hasil observasi.
 - 4) Pada aspek penggunaan bahasa, siswa mampu menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyusun teks hasil observasi.

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Bentuk Instrumen : soal uraian non obyektif

b. Instrumen soal :

- 1) Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi sesuai dengan obyek yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD!

3. Pedoman Penilaian

a. Tabel Penilaian

- 1) Keterampilan Berkomunikasi

KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI EFEKTIF

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda checklist (√) untuk mengisi tabel penilaian berikut!

No	Kriteria	Amat Baik (A)	Baik (B)	Kurang (C)	Amat Kurang (D)
1	Penguasaan materi				
2	Penyampaian pertanyaan dan pengungkapan pendapat				
3	Presentasi lisan, penggunaan bahasa dan kosakata terkait topik				

b. Penilaian Genre

Aspek	Skor	Kriteria	Komentar	Jumlah Skor
ISI	27 - 30	Sangat baik-sempurna : siswa menguasai topik tulisan; pengembangan teks observasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.		30
	22 - 26	Cukup-baik : siswa cukup menguasai topik tulisan; pengembangan teks observasi terbatas; relevan dengan topik yang dibahas tapi kurang terperinci.		
	17 - 21	Sedang-cukup : penguasaan permasalahan terbatas; pengembangan topik tidak memadai.		
	13 - 16	Sangat-kurang : siswa tidak menguasai permasalahan.		
Organisasi	18 - 20	Sangat baik-sempurna : gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; uruta logis; kohesif		20
	14 - 17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap		
	10 - 13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis		
	7 - 9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai		
K	18 -	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan		20

	20	kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat		
	14 – 17	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu		
	10 – 13	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas		
	7 – 9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai		
Penggunaan bahasa	18 - 20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)		20
	14 – 17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas		
	10 – 13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen,		

		pelepasan; makna membingungkan atau kabur		
	7 – 9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai		
	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf		
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna		10
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur		
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai		
Jumlah Skor				100

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Powerpoint dan teks laporan hasil observasi
2. Alat : Spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Sumber : <http://a-laras.blogspot.com/2013/11/tugas-teks-laporan-observasi-lingkungan.html>

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd

NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.	2.5.1 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.

3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1 Mengklasifikasikan teks hasil observasi menurut struktur teksnya
4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.3.1 Menelaah isi teks hasil observasi 4.3.2 Merevisi teks hasil observasi

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menelaah teks hasil observasi
2. Mengklasifikasikan teks hasil observasi
3. Merevisi teks hasil observasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru masuk kelas dan memberi salam kepada peserta didik
- b. Guru menanyakan kabar peserta didik
- c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa bersama
- d. Guru mengajukan pertanyaan seputar materi teks hasil observasi
- e. Guru membagikan teks hasil observasi yang telah dibuat oleh peserta didik

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik mengamati teks hasil observasi yang telah dibuat sendiri

Menanya

- a. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi menelaah teks hasil observasi

Menalar

- a. Peserta didik mencoba menelaah isi teks hasil observasi
- b. Peserta didik mencoba mengklasifikasikan teks hasil observasi berdasarkan struktur teksnya
- c. Peserta didik mencoba merevisi teks hasil observasi

Mengomunikasikan

- a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- b. Peserta didik yang lain dapat menanggapi dengan santun.

3. Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi 1. Sikap menghargai 2. Sikap bersyukur

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran
		Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru
		Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menelaah teks hasil observasi	Telaah teks hasil observasi lalu simpulkan isinya!
2.	Mengklasifikasikan teks hasil observasi	Klasifikasikan teks hasil observasi berdasarkan struktur teksnya!
3.	Merevisi teks hasil observasi	Revisi teks hasil observasi dari segi penulisan sesuai EYD!

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Gambar/objek, teks hasil observasi
2. Alat dan Bahan : Spidol, papan tulis, power point
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Kismiyati, S.Pd

NIP. 19740816 200312 2 007

Mahasiswa PPL,

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032

Lampiran 01

1. Penilaian Sikap Spiritual

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1.	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2.	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT : Belum teramati (skor 0)

MT : Mulai teramati (skor 1)

MK : Makin konsisten (skor 2)

Nilai akhir : Perolehan skor x skor ideal (100)

Skor maksimal (8)

Lampiran 02

2. Penilaian Sikap Sosial

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (2)	Tidak (0)
Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran		
	Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru		
	Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (6)}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Lampiran 03

3. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Aspek	Skor
Menelaah teks hasil observasi	
Mengklasifikasikan teks hasil observasi	
Mengklasifikasikan teks hasil observasi	

Skor :

0 : Tidak Mampu

1 : Belum Mampu

2 : Sudah Mampu

Lampiran 04

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pengelompokan Kata (Frasa)

No.	Proses Pembentukan Kelompok Kata (Frasa)	Kelompok Kata (Frasa)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst.		

Pembentukan Kata

No.	Proses Pembentukan Kata	Bentukan Kata
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.	2.5.1 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.

3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Mengidentifikasi kata baku dan tidak baku
4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.4.1 Meringkas teks hasil observasi menjadi satu paragraf

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi
2. Meringkas teks hasil observasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru masuk kelas dan memberi salam kepada peserta didik
- b. Guru menanyakan kabar peserta didik
- c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa bersama
- d. Guru mengajukan pertanyaan seputar materi teks hasil observasi
- e. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan teks hasil observasi

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik mengamati bacaan yang telah diberikan oleh guru.

Menanya

- a. Peserta didik mengajukan pertanyaan menyangkut materi pelajaran.

Menalar

- a. Peserta didik mencoba mengidentifikasi kata baku dan tidak baku dalam teks hasil observasi

- b. Peserta didik mencoba meringkas teks hasil observasi ke dalam satu paragraf

Mengomunikasikan

- a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya

3. Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi 1. Sikap menghargai 2. Sikap bersyukur

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran
		Mengemukakan gagasan baru	Terbiasa mengemukakan gagasan baru
		Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi	Identifikasi kata baku dan tidak baku pada teks hasil observasi di atas!
2.	Meringkas teks hasil observasi	Ringkaslah teks hasil observasi di atas dalam satu paragraf!

F. Media, Alat, dan Sumber

- 1. Media Pembelajaran : Power point dan teks laporan hasil observasi
- 2. Alat dan Bahan : spidol dan papan tulis
- 3. Sumber Belajar
 - a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd

Revi Nurmayani

NIP 19740816 200312 2 007

NIM. 11201244032

Lampiran 01

1. Penilaian Sikap Spiritual

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1.	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2.	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT : Belum teramati (skor 0)

MT : Mulai teramati (skor 1)

MK : Makin konsisten (skor 2)

Nilai akhir : $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$

Skor maksimal (8)

Lampiran 02

2. Penilaian Sikap Sosial

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (2)	Tidak (0)
Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran		
	Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru		
	Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah		

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Skor maksimal (6)

Lampiran 03

3. Lembar Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Aspek	Skor
Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi	
Meringkas teks hasil observasi	

Skor :

0 : Tidak Mampu

1 : Belum Mampu

2 : Sudah Mampu

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk!

- 1) Bacalah cerita ini di dalam kelompokmu dengan suara keras agar temanmu ikut menyimak teks ini!

DEWI SRI: DEWI KESUBURAN

Dewi Sri atau Dewi Padi merupakan tokoh mitos dalam cerita rakyat Indonesia. Dewi Sri dianggap bisa mengendalikan bahan makanan di bumi, terutama padi yang menjadi bahan makanan pokok sebagian masyarakat Indonesia. Cerita Dewi Sri ini dikenal sebagai mitos, yaitu cerita yang berkaitan dengan kepercayaan.

Dewi Sri dianggap sebagai dewi tertinggi dan dewi terpenting bagi masyarakat agraris, seperti di Indonesia. Sosok dewi ini diagungkan dan dimuliakan. Dalam cerita ini, Dewi Sri digambarkan sebagai putri kayangan santun dan cantik yang menikah dengan seorang lelaki di bumi. Putri itu mempunyai sikap dan perilaku bertanggung jawab dan percaya diri. Ia selalu menyediakan makanan untuk keluarganya tanpa proses memasak. Namun, pada saat janji dilanggar oleh suaminya, Dewi Sri kembali ke kayangan. Sejak saat itu, manusia harus menanam padi dan memasak untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok.

Cerita Dewi Sri atau Dewi Kayangan ini di Jawa terdapat dalam “Jaka Tarub”, di Banten “Sumur Tujuh”, di Bali cerita “Raja Pala”, di Nusa Tenggara Timur, “Tujuh Bidadari”, dan di Nusa Tenggara Barat cerita “Embung Puntiq”. Cerita ini terdapat juga di Papua dengan judul “Putri Bungsu dari Danau”. Cerita ini dimiliki juga oleh suku-suku lain di Indonesia. Sosok Dewi Sri sering dihubungkan dengan ular sawah dan burung sriti (walet). Ular sawah disucikan karena ular ini menjaga padi dan memangsa tikus yang menjadi hama tanaman padi.

Mitos Dewi Sri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam pelestarian lingkungan. Dalam ritual adat, masyarakat memohon perlindungan dari penguasa alam.

Diolah dari sumber “Dewi Sri” (2006), karya Heny V Tinneke

- 2) Setelah teks itu dibaca di depan kelas dan kamu menyimaknya, identifikasikanlah teks itu ke dalam struktur laporan hasil observasi! Tunjukkan bagian mana yang berupa definisi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat!

- 3) Setelah paham, kamu diminta menelaah teks itu dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.
 - a. Tahukah kamu, siapa Dewi Sri?
 - b. Dapatkah kamu mendeskripsi sosok Dewi Sri?
 - c. Mengapa Dewi Sri dimitoskan di Indonesia?
 - d. Di mana saja cerita itu dikenal di Indonesia?
 - e. Apakah manfaat cerita ini bagi masyarakat?

- 4) Kamu harus tahu juga bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi diperlukan juga pengetahuan yang menyangkut ejaan atau sistem tata tulis, di antaranya penulisan kata baku. Agar kamu dapat memilih kata baku saat menulis sebuah karangan, berikut ini dikemukakan beberapa contoh kata baku. Selanjutnya kamudiminta menuliskan kata baku dan kata yang tidak baku dengan mengisi tanda titik-titik berikut ini. Contoh:

No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.	Kreatif	Kreatif
2.	Sistem	Sistim

Berdasarkan contoh tersebut kamu diminta mendaftarkan kata baku yang ada dalam teks. Di samping kata baku, kamu juga diminta menuliskan kata yang tidak baku dari kata-kata tersebut yang sering kamu temukan dalam tulisan.

No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.		
2.		
dst		

- 5) Setelah kamu pahami teks itu, kamu diminta meringkas teks tersebut dengan bahasa kamu sendiri dalam satu paragraf.

KUNCI JAWABAN

Soal no. 2

- Definisi umum : paragraf 1
Deskripsi bagian : paragraf 2 dan 3
Deskripsi manfaat : paragraf 4

Soal no.3

- a. Dewi Sri atau Dewi Padi merupakan tokoh mitos dalam cerita rakyat Indonesia.
- b. Dewi Sri digambarkan sebagai putri kayangan santun dan cantik yang menikah dengan seorang lelaki di bumi. Putri itu mempunyai sikap dan perilaku bertanggung jawab dan percaya diri. Ia selalu menyediakan makanan untuk keluarganya tanpa proses memasak. Namun, pada saat janji dilanggar oleh suaminya, Dewi Sri kembali ke kayangan. Sejak saat itu, manusia harus menanam padi dan memasak untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok.
- c. Dewi Sri dianggap bisa mengendalikan bahan makanan di bumi, terutama padi yang menjadi bahan makanan pokok sebagian masyarakat Indonesia. Cerita Dewi Sri ini dikenal sebagai mitos, yaitu cerita yang berkaitan dengan kepercayaan.
- d. Cerita Dewi Sri atau Dewi Kayangan ini di Jawa terdapat dalam “Jaka Tarub”, di Banten “Sumur Tujuh”, di Bali cerita “Raja Pala”, di Nusa Tenggara Timur, “Tujuh Bidadari”, dan di Nusa Tenggara Barat cerita “Embung Puntiq”. Cerita ini terdapat juga di Papua dengan judul “Putri Bungsu dari Danau”.
- e. Mitos Dewi Sri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam pelestarian lingkungan. Dalam ritual adat, masyarakat memohon perlindungan dari penguasa alam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Tanggapan Deskriptif
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.3 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.	2.3.1 Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. 2.3.2 Terbiasa bertanggung jawab dalam memecahkan masalah.

3.1 Memahami teks hasil obsevasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami konsep dasar teks tanggapan deskriptif 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif.
4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menangkap makna teks tanggapan deskriptif. 4.1.2 Mampu mengungkapkan kembali makna teks tanggapan deskriptif.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tanggapan deskriptif
2. Definisi teks tanggapan deskriptif
3. Struktur teks tanggapan deskriptif

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- c. Peserta didik diajak untuk mengingat tentang budaya Indonesia.
- d. Peserta didik memberikan pendapat sesuai dengan pengetahuan awalnya.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks tanggapan deskriptif.
- b. Peserta didik mengamati model teks tanggapan deskriptif dengan cermat.
- c. Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah diberikan oleh guru dengan contoh teks tanggapan deskriptif.

Menanya

- a. Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan terkait struktur isi teks tanggapan deskriptif.
- b. Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks, kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif untuk memperjelas pemahaman.

Mengumpulkan data/Mengeksplorasi

- a. Peserta didik mengenali struktur teks tanggapan deskriptif: identifikasi, klasifikasi/definisi, deskripsi bagian.

Menalar

- a. Peserta didik mendiskusikan tentang struktur teks tanggapan deskriptif yang baru saja dibaca.
- b. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan penugasan yang diberikan oleh guru.

Mengomunikasikan

- a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan.
- b. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap presentasi yang dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Sikap spiritual dan sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

NO.	SIKAP/NILAI	INDIKATOR	SB	B	C	K
1	Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
		Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks eksposisi.				

2	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.				
		Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.				
3	Tanggung jawab	Terbiasa bertanggung jawab dalam memecahkan masalah.				

Keterangan:

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

2. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian

c. Kisi-kisi

NO	INDIKATOR	INSTRUMEN
1.	Mengetahui definisi teks tanggapan deskriptif	1. Apa yang dimaksud dengan teks tanggapan deskriptif?
2.	Mengenal struktur teks eksposisi	2. Sebutkan struktur teks tanggapan deskriptif dan jelaskan masing-masing bagiannya!

d. Pedoman Penilaian Pengetahuan

ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN
Siswa dapat menjelaskan definisi teks tanggapan deskriptif	50	Jika peserta didik mampu menjelaskan secara lengkap dan benar.
	25	Jika peserta didik menjawab tanpa memberikan penjelasan yang lengkap.
Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan struktur	50	Jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap

teks tanggapan deskriptif		dan menguraikan bagian-bagian strukturnya dengan baik.
	25	Jika peserta didik hanya menyebutkan tanpa menguraikan bagiannya.
Skor Maksimal	50	

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- c. Kisi-kisi:

NO.	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1.	Mengenali struktur teks tanggapan deskriptif yang berjudul "Tari Kecak".	C1
2.	Memahami isi teks tanggapan deskriptif yang berjudul "Tari Kecak".	C2

Instrumen lihat lampiran 1

d. Pedoman Penilaian

ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN
Struktur organisasi	50	Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menguraikan bagian-bagiannya strukturnya dengan baik.
	35	Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan strukturnya tanpa menguraikannya.
Memahami isi teks	50	Jika peserta didik mampu menjelaskan isi atau ide pokok dalam setiap paragraf.
	35	Jika peserta didik hanya dapat menjawab sebagian tanpa menjelaskan ide pokok dari setiap paragraf.
Skor Maksimal	50	

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Powerpoint dan teks tanggapan deskriptif
2. Alat : Spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd
NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032

TES URAIAN
KETERAMPILAN MENGIDENTIFIKASI DAN MENANGKAP MAKNA
TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

Petunjuk

1. Baca teks tanggapan deskriptif berjudul “Tari Kecak” berikut!
2. Jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

Tari Kecak

Tari Kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan tahun 1930-an. Tari itu dimainkan oleh puluhan laki-laki yang duduk berbaris melingkar. Pada saat menari, mereka menyerukan kata “cak” dengan irama tertentu seraya mengangkat kedua lengannya. Para penari itu mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkari pinggang mereka.

Tarian ini merupakan gambaran kisah Ramayana tatkala barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Rama ingin membebaskan Shinta yang diculik oleh Rahwana. Tari Kecak diciptakan pada tahun 1930-an oleh I Wayan Limbak yang bekerja sama dengan pelukis Jerman Walter Spies. Pada awalnya, dua seniman itu terpesona oleh tari-tarian dalam ritual Sanghyang. Ketika itu, para penari Sanghyang menari dalam kondisi kemasukan ruh atau kerasukan. Ritual Sanghyang sendiri merupakan ritual masyarakat Bali yang bersumber dari tradisi pra-Hindu dengan tujuan menolak bala. Ritual ini kemudian diadopsi oleh I Wayan Limbak dan Walter Spies menjadi sebuah seni pertunjukkan oleh umum dan ditampilkan di berbagai negara di Eropa dengan nama Tari Kecak.

Dikutip dari *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*, Mei 2013

Pertanyaan

1. Jelaskan ide pokok dalam tiap paragraf teks tanggapan deskriptif tersebut!
2. Jelaskan struktur teks tanggapan deskriptif tersebut

LEMBAR KERJA SISWA
MENGENALI DAN MENGIDENTIFIKASI STUKTUR
TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

1. Bacalah teks tanggapan deskriptif yang berjudul “Tari Saman” berikut dengan cermat!

Tari Saman

Tari Saman tercatat di UNESCO pada Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite Antar- Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah). Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. *Regnum* adalah nyanyian berupa suara auman. *Dering* adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. *Redet* adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. *Syek* adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. *Saur* yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut *guncang*, *kirep*, *lingang*, dan *surang-saring* (semua gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting kepies. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

2. Agar kalian lebih memahami teks tanggapan deskriptif yang berjudul “Tari Saman”, jawablah pertanyaan berikut ini!

a. Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam tari Saman?

.....
.....

b. Sebutkan nyanyian dalam tari Saman!

.....
.....

c. Mengapa penggunaan warna penting pada kostum penari Saman?

.....
.....

3. Identifikasilah teks berjudul “Tari Saman” sesuai dengan struktur organisasinya!

Struktur Teks	Deskripsi
Identifikasi	
Klasifikasi/Definisi	
Deskripsi bagian	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Tanggapan Deskriptif
Alokasi Waktu : 4x40 menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1. 2. 1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk memahami teks tanggapan deskriptif secara lisan atau tulis.
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2. 1. 1 Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun selama proses pembelajaran.

3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mampu memahami struktur dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Mampu menyusun teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif. 4.2.2 Mampu menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai dalam menyusun teks tanggapan deskriptif.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks tanggapan deskriptif terdiri atas:
 - a. definisi umum
 - b. deskripsi bagian
2. Unsur kebahasaan dalam teks tanggapan deskriptif diantaranya :
 - a. Pengulangan (repetisi)
 - b. kata ganti (pronomina)
 - c. kata penghubung (konjungsi)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas kembali materi sebelumnya mengenai teks tanggapan deskriptif.

2. Kegiatan Inti

a. Pertemuan Pertama

Mengamati

- 1) Guru membagi kelas menjadi lima kelompok secara heterogen.
- 2) Guru membagikan teks acak (teks tak beraturan) kepada masing-masing kelompok.
- 3) Peserta didik membaca teks acak (teks tak beraturan) yang diberikan oleh guru.

Menanya

- 1) Peserta didik mencari informasi mengenai struktur teks tanggapan deskriptif.

Mengumpulkan data

- 1) Peserta didik saling mendiskusikan teks acak yang dibagikan oleh guru.

Menalar

- 1) Peserta didik menyusun teks acak yang dibagikan oleh guru secara berkelompok.
- 2) Peserta didik menemukan struktur dan unsur kebahasaan yang ada dalam teks yang sudah diurutkan.

Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan.
- 2) Kelompok lain dapat menanggapi secara santun.

b. Pertemuan Kedua**Menanya**

- 1) Peserta didik menanya hal-hal apa saja yang perlu diamati.
- 2) Peserta didik mencari informasi mengenai struktur teks tanggapan deskriptif.

Menalar

- 1) Peserta didik menyusun karangan yang berupa teks tanggapan deskriptif dengan mengacu pada jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat sendiri sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan.

Mengomunikasikan

- 1) Beberapa peserta didik diminta untuk mempresentasikan karangannya.
- 2) Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap presentasi yang dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

E. PENILAIAN

1. Jenis/teknik Penilaian
 - a. Kompetensi keterampilan berkomunikasi efektif
 - 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang efektif ketika bertanya dan presentasi di depan kelas.
 - b. Penilaian genre dalam menyusun teks tanggapan deskriptif
 - 1) Pada aspek isi, siswa mampu menguasai topik tulisan dengan baik serta mampu menyusun teks tanggapan deskriptif secara lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.
 - 2) Pada aspek organisasi teks, siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, padat, urutannya logis dan kohesif.
 - 3) Pada aspek kosakata, siswa mampu menguasai kosakata yang digunakan dalam menyusun teks tanggapan deskriptif serta mampu menggunakan kosakata yang efektif dalam menyusun teks tanggapan deskriptif.
 - 4) Pada aspek penggunaan bahasa, siswa mampu menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyusun teks tanggapan deskriptif.
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
 - a. Bentuk Instrumen : soal uraian non obyektif
 - b. Instrumen soal :
 - 1) Buatlah sebuah teks tanggapan deskriptif sesuai dengan obyek yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD!
3. Pedoman Penilaian
 - a. Tabel Penilaian
 - 1) Keterampilan Berkomunikasi

KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI EFEKTIF

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda checklist (√) untuk mengisi tabel penilaian berikut!

No	Kriteria	Amat Baik (A)	Baik (B)	Kurang (C)	Amat Kurang (D)
1	Penguasaan materi				
2	Penyampaian pertanyaan dan pengungkapan pendapat				
3	Presentasi lisan, penggunaan bahasa dan kosakata terkait topik				

b. Penilaian Genre

Aspek	Skor	Kriteria	Komentar	Jumlah Skor
ISI	27 - 30	Sangat baik- sempurna : siswa menguasai topik tulisan; pengembangan teks observasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.		30
	22 - 26	Cukup-baik : siswa cukup menguasai topik tulisan; pengembangan teks observasi terbatas; relevan dengan topik yang dibahas tapi kurang terperinci.		
	17 - 21	Sedang-cukup : penguasaan permasalahan terbatas; pengembangan topik tidak memadai.		
	13 - 16	Sangat-kurang : siswa tidak menguasai permasalahan.		
○	18 - 20	Sangat baik- sempurna : gagasan		20

		diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; uruta logis; kohesif		
	14 - 17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap		
	10 - 13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis		
	7 - 9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai		
Kosakata	18 – 20	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat		20
	14 – 17	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu		
	10 – 13	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas		
	7 – 9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai		
Penggunaan bahasa	18 - 20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)		20
	14– 17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana		

		tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas		
	10 – 13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur		
	7 – 9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai		
	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf		
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna		
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur		
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan		
				10

		penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai		
Jumlah Skor				100

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Powerpoint dan teks tanggapan deskriptif
2. Alat : Spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd

NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Tanggapan Deskriptif
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan Bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan 1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam pembelajaran cerita

menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	<p>pendek</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mempelajari cerita pendek</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi cerita pendek secara pribadi</p>
3.3 Mengklasifikasikan teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.3.1 Memahami teks tanggapan deskripsi</p> <p>3.3.2 Menentukan/mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskripsi secara tulis</p> <p>3.3.3 Menyusun teks tanggapan deskriptif</p> <p>3.3.4 Mengklasifikasikan teks hasil observasi tanggapan deskriptif</p>
4.3 Menelaah dan merevisi teks tanggapan deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.3.1 Memahami ragam teks tanggapan deskripsi</p> <p>4.3.2 Menentukan makna kata sulit dari teks deskripsi</p> <p>4.3.3 Menelaah teks tanggapan deskripsi</p> <p>4.3.4 Merevisi teks tanggapan deskripsi</p>

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks tanggapan deskripsi
2. Konjungsi
3. Frasa

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Untuk membangun konteks pembelajaran dengan sikap jujur dan perilaku kreatif siswa mengamati teks tanggapan deskriptif pada buku pelajaran.

Menanya

- 1) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran

Mengeksplorasi

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan kreatif siswa berdiskusi menentukan struktur teks tanggapan deskriptif
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa berdiskusi melengkapi teks tanggapan deskriptif

Mengomunikasi

- 1) Dengan sikap santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi dengan responsif, santun, dan kreatif.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan yang dialami
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi 1. Sikap menghargai 2. Sikap bersyukur

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran
		Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru
		Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen: Uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menelaah teks tanggapan deskriptif	Telaah teks tanggapan deskriptif lalu simpulkan isinya!
2.	Mengklasifikasikan teks tanggapan deskriptif	Klasifikasikan teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur teksnya!

3.	Merevisi teks hasil tanggapan deskriptif	Revisi teks tanggapan deskriptif dari segi penulisan sesuai EYD!
----	--	--

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Teks tanggapan deskriptif dan power point
2. Alat dan Bahan : spidol dan papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd

NIP. 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani

NIM. 11201244032

Lampiran 01

1. Penilaian Sikap Spiritual

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1.	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2.	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT : Belum teramati (skor 0)

MT : Mulai teramati (skor 1)

MK : Makin konsisten (skor 2)

Nilai akhir : Perolehan skor x skor ideal (100)

Skor maksimal (8)

Lampiran 02

2. Penilaian Sikap Sosial

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (2)	Tidak (0)
Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran		
	Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru		
	Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (6)}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Lampiran 03

3. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Aspek	Skor
Menelaah teks tanggapan deskriptif	
Merevisi teks tanggapan deskriptif	
Mengklasifikasikan teks tanggapan deskriptif	

Skor :

- 0 : Tidak Mampu
- 1 : Belum Mampu
- 2 : Sudah Mampu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Tanggapan Deskriptif
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan Bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan 1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
2.1 Memiliki perilaku jujur,	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam

tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	<p>pembelajaran teks deskripsi</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mempelajari teks deskripsi</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi teks deskripsi secara pribadi</p>
3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.4.1 Memahami teks tanggapan deskriptif</p> <p>3.4.2 Menentukan/mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara tulis</p> <p>3.4.3 Menyusun teks tanggapan deskriptif</p> <p>3.4.4 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif</p> <p>3.4.5 Mengidentifikasi kelebihan teks tanggapan deskriptif</p> <p>3.4.6 Menentukan kata-kata berimbuhan dalam kelebihan</p>
4.4 Meringkas teks tanggapan deskriptif baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.4.1 Menentukan ide-ide pokok setiap paragraf teks tanggapan deskriptif</p> <p>4.4.2 Menentukan isi teks tanggapan deskriptif</p> <p>4.4.3 Menyusun ringkasan teks tanggapan deskriptif</p>

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur teks tanggapan deskriptif
2. Frasa
3. Pantun

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Untuk membangun konteks pembelajaran dengan sikap jujur dan perilaku kreatif siswa mengamati kembali teks tanapan deskriptif yang berjudul “Pantun”

Menanya

- 1) Untuk menarik minat siswa, guru bertanya tentang teks deskriptif yang pernah dibaca siswa
- 2) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran
- 3) Siswa kembali bersatu dengan kelompoknya masing-masing dengan posisi tempat duduk yang diatur ulang.

Mengeksplorasi

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa berdiskusi mengerjakan tugas untuk mencari dan mengidentifikasi teks tanggapan deskriptif .
- 2) Dengan sikap tanggung jawab dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskriptif.
- 3) Siswa menyusun teks tanggapan deskriptif dengan tema “Fungsi Pantun bagi Remaja”

Mengomunikasi

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, santun, serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- 2) Kelompok lain menanggapi dengan santun

3. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap tanggung jawab dan santun siswa bersama guru menyimpulkan
- 2) Dengan sikap santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam memahami ide-ide pokok dalam paragraf .
- 3) Dengan sikap santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam menyusun teks tanggapan deskriptif

- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi 1. Sikap menghargai 2. Sikap bersyukur

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran
		Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru
		Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif	Identifikasi kata baku dan tidak baku pada teks tanggapan deskriptif di atas!

2.	Meringkas teks tanggapan deskriptif	Ringkaslah teks tanggapan deskriptif di atas dalam satu paragraf!
----	-------------------------------------	---

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : Power Point, teks tanggapan deskriptif
2. Alat : spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032

Lampiran 01

1. Penilaian Sikap Spiritual

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1.	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2.	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT : Belum teramati (skor 0)

MT : Mulai teramati (skor 1)

MK : Makin konsisten (skor 2)

Nilai akhir : $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)}$

Skor maksimal (8)

Lampiran 02

2. Penilaian Sikap Sosial

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (2)	Tidak (0)
Terbiasa mengemukakan pendapat	Aktif berpendapat	Selalu aktif memberikan pendapat dalam setiap kegiatan pembelajaran		
	Mengemukakan gagasan	Terbiasa mengemukakan gagasan baru		
	Memberikan solusi	Mencoba memberikan solusi untuk setiap pemecahan masalah		

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Skor maksimal (6)

Lampiran 03

3. Lembar Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Aspek	Skor
Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif	
Meringkas teks tanggapan deskriptif	

Skor :

- 0 : Tidak Mampu
- 1 : Belum Mampu
- 2 : Sudah Mampu

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas	: VII
Waktu	:

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai.

1. Pengertian teks laporan hasil observasi adalah ...
 - a. Mengandung fakta
 - b. Bersifat objektif
 - c. Penjabaran hasil pengamatan
 - d. Tidak mengandung prasangka
2. Berikut merupakan struktur teks laporan hasil observasi, *kecuali*...
 - a. Definisi umum
 - b. Definisi khusus
 - c. Deskripsi bagian
 - d. Deskripsi manfaat
3. Berikut merupakan unsur teks laporan hasil observasi, *kecuali*...
 - a. Konjungsi
 - b. Rujukan kata
 - c. Bersifat fakta
 - d. Kelompok kata
4. Perhatikan kalimat berikut!

Rasa kasih dan sayang Ibu kepadaku tak pernah pudar dimakan waktu. Ungkapan itulah yang masih aku ingat sampai saat ini. Sampai di saat aku mulai beranjak dewasa.

Kalimat tersebut mengandung unsur kebahasaan, yaitu...
 - a. Konjungsi
 - b. Rujukan Kata
 - c. Fakta
 - d. Frasa
5. Berikut adalah contoh kelompok kata, *kecuali*...
 - a. Dia menari
 - b. Akan berlayar
 - c. Di halaman sekolah
 - d. Rumah sakit

6. Berikut adalah contoh kelompok kata, yaitu...

- a. Dia menari
- b. Ia bertambah tinggi
- c. Memasak sayur
- d. Anak Pak Shaleh

7. Kata *bergurau* termasuk...

- a. Sufiks
- b. Konflik
- c. Infiks
- d. Prefiks

8. Kata *berpamitan* termasuk...

- a. Sufiks
- b. Konflik
- c. Infiks
- d. Prefiks

9. Perhatikan kalimat berikut!

Susi justru asik bermain saat hendak menghadapi ujian bahasa Indonesia sehingga saat ujian berlangsung susi tidak dapat mengerjakannya.

Kalimat tersebut mengandung unsure kebahasaan konjungsi, yaitu...

- a. Konjungsi sebab-akibat
- b. Konjungsi perlawanan
- c. Konjungsi pilihan
- d. Konjungsi penambahan

10. Perhatikan penggalan paragraf berikut!

Burung merpati memiliki beragam jenis warna, antara lain coklat, putih, hitam, atau perpaduan dari beberapa warna tersebut. Merpati memiliki semacam sensor dalam hidungnya yang di gunakan untuk mengenali bau rumahnya, inilah penyebab burung merpati dapat pulang kerumahnya setelah terbang jauh.

Dilihat dari penggalan paragraf di atas, paragraf tersebut dapat dimasukkan ke dalam struktur teks laporan hasil observasi, yaitu...

- a. Definisi umum
- b. Definisi khusus
- c. Deskripsi bagian
- d. Deskripsi manfaat

- B. Susunlah kalimat berikut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang teratur. Caranya, tuliskan nomor di kolom sebelah kiri (No.) sesuai dengan urutan yang kamu kehendaki.**

NO	TEKS
	<p>Minuman ada yang berkhasiat bagi tubuh, ada juga yang hanya sebagai penghilang rasa haus. Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus. Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh. Minuman yang hanya menghilangkan rasa haus juga banyak beredar, seperti air putih dalam kemasan yang diminum dalam keadaan haus atau minuman kemasan yang tidak mengandung vitamin dan serat.</p> <p>Pewarna buatan adalah pewarna yang terbuat dari bahan kimia ataupun bahan alami yang diproses secara kimiawi, seperti pewarna tartrazin yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang di produksi secara massal di pabrik, contohnya minuman – minuman yang di jual di supermarket.</p> <p>Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.</p> <p>Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.</p>

	<p>Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang berkhasiat bagi tubuh, contohnya digunakan pada jamu.</p>
--	--

C. Tes uraian

Perhatikan petunjuk di bawah ini!



Dalam bagian ini kalian diminta untuk membuat sebuah teks laporan hasil observasi berdasarkan gambar di atas. Tidak lupa kalian harus menggunakan struktur teks juga unsur kebahasaan sebagai sarana pengungkapannya.

SELAMAT MENGERJAKAN
SEMOGA BERHASIL

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. KISI – KISI SOAL PILIHAN GANDA

NO	MATERI
1	Memahami pengertian teks laporan hasil observasi
2	Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi
3	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
4	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
5	Mengidentifikasi kelompok kata
6	Mengidentifikasi kelompok kata
7	Mengidentifikasi kata berimbuhan
8	Mengidentifikasi kata berimbuhan
9	Mengidentifikasi konjungsi
10	Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi

B. KISI – KISI MENGURUTKAN TEKS YANG DISUSUN SECARA ACAK

Mengurutkan 5 paragraf yang tersusun secara acak menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang tersusun secara runtut sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi.

C. KISI-KISI SOAL URAIAN

Membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan.

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Laporan Hasil Observasi

Kelas : VII

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai.

1. Pengertian teks laporan hasil observasi adalah ...
 - a. Teks yang berisi penjabaran hasil pengamatan
 - b. Teks yang ditulis secara sempurna dan lengkap
 - c. Teks yang mengandung manfaat
 - d. Teks yang berstruktur

2. Deskripsi kegunaan termasuk ke dalam...
 - a. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
 - b. Ciri-ciri teks laporan hasil observasi
 - c. Pengertian teks laporan hasil observasi
 - d. Struktur teks laporan hasil observasi

3. Berikut merupakan unsur teks laporan hasil observasi, yaitu...
 - a. Konjungsi, rujukan kata, dan objektif
 - b. Rujukan kata, kelompok kata, dan kata berimbuhan
 - c. Kelompok kata, fakta, dan konjungsi
 - d. Kata berimbuhan, konjungsi, dan objektif

4. Perhatikan kalimat berikut!
Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian. Bait kalimat tersebut cocok digunakan untuk seseorang yang hendak menggapai kesuksesan.
Kalimat tersebut mengandung unsur kebahasaan, yaitu...
 - a. Konjungsi
 - b. Rujukan Kata
 - c. Fakta
 - d. Kelompok kata

5. *Mawar tumbuh di daerah beriklim sedang.*
Dilihat dari kalimat tersebut, yang termasuk kelompok kata (frasa) adalah...
 - a. Mawar
 - b. Mawar tumbuh
 - c. Di daerah beriklim sedang
 - d. Daerah beriklim

6. Berikut adalah contoh kelompok kata (frasa), yaitu...
- a. Menulis cerpen
 - b. Kampung halaman
 - c. Bersalaman
 - d. Mengamati lingkungan

7. Di bawah ini yang termasuk *infiks* adalah...
- a. Perkenalan
 - b. Bercerita
 - c. Kisahnya
 - d. Tawaran

8. Di bawah ini termasuk *sufiks* adalah...
- a. Bergurau
 - b. Senandung
 - c. Timbangan
 - d. Terlana

9. Perhatikan kalimat berikut!

Dinda dan Dini sedang menghadiri acara pesta ulang tahun temannya.

Kalimat tersebut mengandung unsur kebahasaan konjungsi, yaitu...

- a. Konjungsi sebab-akibat
 - b. Konjungsi perlawanan
 - c. Konjungsi pilihan
 - d. Konjungsi penambahan
10. Perhatikan penggalan paragraf berikut!
- Selain sebagai bunga potong, mawar memiliki banyak manfaat, antara lain antidepresan, antiviral, antibakteri, antiperadangan, dan sumber vitamin C. Minyak mawar adalah salah satu minyak atsiri hasil penyulingan dan penguapan daun-daun mahkota sehingga dapat dibuat menjadi parfum. Mawar juga dapat dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.*
- Dilihat dari penggalan paragraf di atas, paragraf tersebut dapat dimasukkan ke dalam struktur teks laporan hasil observasi, yaitu...
- a. Definisi umum
 - b. Definisi khusus
 - c. Deskripsi bagian
 - d. Deskripsi manfaat

- B. Susunlah kalimat berikut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang teratur. Caranya, tuliskan nomor sesuai dengan urutan yang kamu kehendaki.**

TEKS
1. Populasi burung merpati di Indonesia sangatlah besar, namun kebanyakan burung merpati di Indonesia adalah peliharaan. Keberadaan burung merpati liar sangatlah

sedikit, mungkin hal ini karena berkurangnya habitat merpati karena pesatnya pembangunan. Burung merpati patut di lestarikan, agar anak cucu kita dapat melihat burung merpati secara langsung, bukan hanya cerita dari orang tuanya.

2. Burung merpati termasuk burung berukuran sedang. Ukuran panjang burung ini antara 20 cm hingga 30 cm dan berat antara 700 gram hingga 900 gram. Bahkan di Desa Puguh pernah di jumpai burung merpati dengan berat hingga hampir mencapai 1 kg. Burung merpati memiliki beragam jenis warna, antara lain coklat, putih, hitam, atau perpaduan dari beberapa warna tersebut.
3. Burung merpati adalah salah satu hewan tersukses di dunia karena burung jenis ini ditemui di seluruh belahan dunia kecuali Antartika.
4. Di daerah Boja, burung merpati hidup berdampingan dengan manusia sebagai hewan peliharaan. Burung merpati ini tinggal di dalam sarang berbentuk balok dengan lubang persegi sebagai pintunya. Sarang burung merpati sering di sebut pagupon. Pagupon biasanya ditempel di dinding rumah pemilik burung merpati. Selain itu, merpati memiliki semacam sensor dalam hidungnya yang di gunakan untuk mengenali bau rumahnya, inilah penyebab burung merpati dapat pulang kerumahnya setelah terbang jauh.
5. Makanan burung ini adalah biji-bijian seperti, jagung, beras, kacang hijau, dan lain sebagainya. Bahkan di daerah Boja burung merpati biasa memakan gabah yang sedang di jemur oleh petani.

C. Tes uraian

Dalam bagian ini kalian diminta untuk membuat sebuah teks laporan hasil observasi tentang lingkungan sekolah. Jangan lupa untuk menggunakan struktur teks juga unsur kebahasaan sebagai sarana pengungkapnya.

SELAMAT MENGERJAKAN
SEMOGA BERHASIL

27	RETNO CAHYANI P.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
28	RODZI PRASETIYO PRAYITNO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
29	SALMA SHAFRA RAFIDAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
30	SHAFATI UMMU ETNIKA A.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
31	VIORRETTA RIZQI F.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
32	WENING KARTIKA DEWI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %

KETERANGAN :

S = Sakit

I = Ijin

A = Alpha / tanpa keterangan

Kulon Progo, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Kismiyati, S.Pd.
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032

27	VERA PUSPA KINANTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
28	WILDAN HANIF NUR FAUZAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
29	YUDA LAKSONO EDI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
30	YUMNA RISFINIA R.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
31	YUNI RAHAYU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %
32	YUNIA DIAN DAMAYANTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	100 %

KETERANGAN :

S = Sakit

I = Ijin

A = Alpha / tanpa keterangan

Kulon Progo, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Kismiyati, S.Pd.
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM. 11201244032

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII B
 Nama Ujian : Teks Laporan Hasil Observasi
 KKM : 75

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0.813	0.530	0.366	A	0.094	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.094	-	-						
					C	0.813	-	-	#					
					D	0.000	-	-						
2	2	0.969	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	1.000	-	-	#					
					C	0.000	-	-						
					D	0.000	-	-						
3	3	0.781	0.341	0.226	A	0.063	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.000	-	-						
					C	0.781	-	-	#					
					D	0.156	-	-						
4	4	0.625	0.668	0.409	A	0.188	-	-		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0.625	-	-	#					
					C	0.094	-	-						
					D	0.094	-	-						
5	5	0.406	0.402	0.271	A	0.406	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0.094	-	-						
					C	0.219	-	-						
					D	0.281	-	-						

6	6	0.563	0.151	0.093	A	0.063	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.281	-	-					
					C	0.094	-	-					
					D	0.563	-	-	#				
7	7	0.531	0.273	0.170	A	0.438	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.531	-	-	#				
8	8	0.719	0.665	0.418	A	0.000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-					
					C	0.719	-	-	#				
					D	0.250	-	-					
9	9	0.969	0.000	0.000	A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
10	10	0.750	0.284	0.183	A	0.188	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.750	-	-	#				
					D	0.063	-	-					
11	11	0.969	0.000	0.000	A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
12	12	0.813	0.464	0.321	A	0.031	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.813	-	-	#				
					C	0.156	-	-					
					D	0.000	-	-					
13	13	0.688	0.850	0.527	A	0.031	-	-		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.125	-	-					
					C	0.688	-	-	#				
					D	0.156	-	-					

14	14	0.781	0.598	0.396	A	0.031	-	-	#	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063	-	-					
					C	0.125	-	-					
					D	0.781	-	-					
15	15	0.719	0.976	0.614	A	0.719	-	-	#	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.188	-	-					
					C	0.031	-	-					
					D	0.063	-	-					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wates
 Nama Tes : Teks Laporan Hasil Observasi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII C/1
 KKM : 75
 Tahun Ajaran : 2014/2015

Nomor		NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
Urut	Induk				BENAR	SALAH					
1	0	Adina Muliawati		CBCBAD-CACABCD	14	1	14.00	5	19.00	95	Tuntas
2	0	Adnyanur Riezqie R.		CB---DDCA-A-CD-	9	6	9.00	5	14.00	70	Tidak tuntas
3	0	Afif Ardyan		CB-B--DCACABCD	12	3	12.00	4	16.00	80	Tuntas
4	0	Afifah Nuri IR		-B-B-D--ACABCD	10	5	10.00	5	15.00	75	Tuntas
5	0	Afriandito Riva'i S.		CBC---DCACABCD	12	3	12.00	5	17.00	85	Tuntas
6	0	Aliyya Rachma Fadilla		CBC-ADDACABCD	14	1	14.00	4.5	18.50	93	Tuntas
7	0	Amerda Oktaryan A.		CBC-ADDACA----	10	5	10.00	5	15.00	75	Tuntas
8	0	Andre Pramukti		CBCB----ACABCD	11	4	11.00	3	14.00	70	Tidak tuntas
9	0	Anisa Salsa Astuti		CBC-ADD-ACAB--A	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
10	0	Ardina Latifah Azzahra		CB--AD-CA-ABCD	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
11	0	Arif Budi Saputra		-BCB-D--ACABCD	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
12	0	Arizal Dhiki Febriantoro		-BCB--DCA-ABCD	11	4	11.00	4	15.00	75	Tuntas
13	0	Aryo Kusmardianto		CB-BADDACACA---A	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
14	0	Evan Fajri Mulia Harahap		CBC---DCACABCD	12	3	12.00	5	17.00	85	Tuntas
15	0	Faizal Ardiansyah		CB-B--DCA-ABCD	11	4	11.00	4	15.00	75	Tuntas
16	0	Fatimah Udkhilatul Jannah		CBC-A-DCACAB---	10	5	10.00	5	15.00	75	Tuntas
17	0	Fatin Dwi Kurniawati		CBCBAD-CACABCD	14	1	14.00	5	19.00	95	Tuntas
18	0	Hafidz Mubarak		CBCB---CACABCD	12	3	12.00	2	14.00	70	Tidak tuntas
19	0	Hasnamanda Nove Riyanto		CBCB-D--ACABCD	12	3	12.00	5	17.00	85	Tuntas
20	0	Indah Fajar Setiyani		CBCBADDACACA--D-	12	3	12.00	4	16.00	80	Tuntas

21	0	Karieza Rahma Shantika		CB-B---CACAB-D-	9	6	9.00	4	13.00	65	Tidak tuntas
22	0	Meilani Astri Aulia		-BCB-D--ACABCDA	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
23	0	Nanda Iqbal Hanafi		CBCB---CA-ABCDA	11	4	11.00	4	15.00	75	Tuntas
24	0	Niken Tri Rahayu		-BC--D--ACABCDA	10	5	10.00	3	13.00	65	Tidak tuntas
25	0	Noven Wigi Sasongko		CBCB--DCA-ABCDA	12	3	12.00	5	17.00	85	Tuntas
26	0	Priskila Rossi Andriana		CBCBA--CACABCDA	13	2	13.00	5	18.00	90	Tuntas
27	0	Retno Cahyani P.		CBC-ADDCA-----	10	5	10.00	2	12.00	60	Tidak tuntas
28	0	Rodzi Prasetyo Prayitno		CBCB--DCA-ABCDA	12	3	12.00	4	16.00	80	Tuntas
29	0	Salma Shafa Rafidah		-BC-----ACAB---	6	9	6.00	5	11.00	55	Tidak tuntas
30	0	Shafati Ummu Etnika A.		CBCBADDACABCDA	15	0	15.00	2	17.00	85	Tuntas
31	0	Violetta Rizqi F.		CBC-AD--A-A--D-	8	7	8.00	4	12.00	60	Tidak tuntas
32	0	Wening Kartika Dewi		CBCB-DDCACAB---	11	4	11.00	4	15.00	75	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test		:	32 orang	JUMLAH :		358	138		2478	
	- Jumlah yang tuntas		:	24 orang	TERKECIL :		6.00	2.00		55.00	
	- Jumlah yang tidak tuntas		:	8 orang	TERBESAR :		15.00	5.00		95.00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata		:	17 orang	RATA-RATA :		11.188	4.297		77.420	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata		:	15 orang	SIMPANGAN BAKU :		1.804	0.958		9.786	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya = 32 orang
Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 24 orang
Prosentase banyak siswa yang telah tuntas belajar = $24 \times 100\% = 75.0\%$

b. Klasikal : Ya/Tidak *) = Ya

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara individual, siswa:

Nama Siswa

- 1) Adnyanur Riezqie R
- 2) Andre Pramukti
- 3) Hafidz Mubarak
- 4) Karieza Rahma Shantika
- 5) Niken Tri Rahayu
- 6) Retno Cahyani P
- 7) Salma Shafa Rafidah
- 8) Vioretta Rizqi F.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

HASIL PERBAIKAN (REMIDI)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII B
Nama Ujian : Teks Laporan Hasil Observasi
KKM : 75

A. HASIL ULANGAN UTAMA

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN PERBAIKAN	NILAI ULANGAN UTAMA
1	ADYANUR RIEZQIE RAMADHIANY	Mengerjakan Soal Remidi	70
2	KARIEZA RAHMA SHANTIKA	Mengerjakan Soal Remidi	65
3	NIKEN TRI RAHAYU	Mengerjakan Soal Remidi	65
4	HAFIDZ M.	Mengerjakan Soal Remidi	70
5	SALMA SHAF A R.	Mengerjakan Soal Remidi	55
6	ANDRE PRAMUKTI	Mengerjakan Soal Remidi	70
7	VIORETTA RIZQI FILANDA	Mengerjakan Soal Remidi	60
8	RETNO CAHYANI P.	Mengerjakan Soal Remidi	60

B. HASIL PERBAIKAN

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	
		NILAI PERBAIKAN	NILAI YANG DIGUNAKAN
1	ADYANUR RIEZQIE RAMADHIANY	90	75
2	KARIEZA RAHMA SHANTIKA	90	75
3	NIKEN TRI RAHAYU	85	75
4	HAFIDZ M.	75	75

5	SALMA SHAF A R.	75	75
6	ANDRE PRAMUKTI	75	75
7	VIOR ETTA RIZQI FILANDA	85	75
8	RETNO CAHYANI P.	85	75

C. PROGRAM PENGAYAAN

1. BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMPEROLEH NILAI DI ATAS KKM s.d. 99

Kegiatan:

1. Membuat deskripsi
2. Mengidentifikasi ide pokok
3. Menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

HASIL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wates
 Nama Tes : Teks Laporan Hasil Observasi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII B/1
 KKM : 75

Nomor		NAMA SISWA	Perolehan butir skor ke															Uraian					Nilai		Nilai Total	% ket erc	Ketuntasan Belajar
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	PG	UR			
1	0	Adina Muliawati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93	5	95	95	Tuntas
2	0	Adhyanur Riezqje R.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	60	5	70	70	Tidak tuntas
3	0	Afif Ardyan	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	80	4	80	80	Tuntas
4	0	Afifah Nuri IR	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67	5	75	75	Tuntas
5	0	Afriandito Riva'i S.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	5	85	85	Tuntas
6	0	Aliyya Rachma Fadilla	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93	4.5	93	93	Tuntas
7	0	Amerda Oktaryan A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	67	5	75	75	Tuntas
8	0	Andre Pramukti	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	73	3	70	70	Tidak tuntas
9	0	Anisa Salsa Astuti	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
10	0	Ardina Latifah Azzahra	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
11	0	Arif Budi Saputra	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
12	0	Arizal Dhiki Febriantoro	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	73	4	75	75	Tuntas
13	0	Aryo Kusmarciano	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
14	0	Evan Fajri Mulia Harahap	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	5	85	85	Tuntas
15	0	Faizal Arciansyah	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	73	4	75	75	Tuntas
16	0	Fatimah Udkhilatul Jannah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	67	5	75	75	Tuntas
17	0	Fatin Dwi Kumiawati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93	5	95	95	Tuntas
18	0	Hafidz Mubarak	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	80	2	70	70	Tidak tuntas
19	0	Hasnamanda Nove Riyanto	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	5	85	85	Tuntas
20	0	Indah Fajar Setiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	80	4	80	80	Tuntas
21	0	Karieza Rahma Shantika	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	60	4	65	65	Tidak tuntas
22	0	Meilani Astri Aulia	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
23	0	Nanda Iqbal Hanafi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	73	4	75	75	Tuntas
24	0	Niken Tri Rahayu	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	67	3	65	65	Tidak tuntas
25	0	Noven Wigi Sasongko	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	5	85	85	Tuntas
26	0	Priskila Rossi Andriana	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	5	90	90	Tuntas
27	0	Retno Cahyani P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	67	2	60	60	Tidak tuntas
28	0	Rodzi Prasetyo Prayitno	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	4	80	80	Tuntas
29	0	Salma Shafa Rafidah	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	40	5	55	55	Tidak tuntas

30	0	Shafati Urmu Etnika A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	100	2	85	85	Tuntas	
31	0	Violetta Rizqi F.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	53	4	60	60	Tidak tuntas
32	0	Wening Kartika Dewi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	73	4	75	75	Tuntas
Jumlah skor (skor perbutir 1)			26	32	25	20	13	18	17	23	32	24	32	26	22	25	23	27	29	28	27	27	74.6	4.3	77	77	Rerata
Jumlah skor maksimum ideal			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	JUMLAH TUNTAS				24.00
Persentase skor tercapai (dlm %)			81	100	78	63	41	56	53	72	##	75	##	81	69	78	72	83	91	88	84	84					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII C
 Nama Ujian : Teks Laporan Hasil Observasi
 KKM : 75

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.625	0.747	0.458	A	0.281	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.094	-	-					
					C	0.625	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
2	2	0.969	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1.000	-	-	#				
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
3	3	0.688	0.200	0.124	A	0.063	-	-		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.094	-	-					
					C	0.688	-	-	#				
					D	0.156	-	-					
4	4	0.438	0.231	0.152	A	0.281	-	-		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.438	-	-	#				
					C	0.156	-	-					
					D	0.125	-	-					

5	5	0.438	0.014	0.009	A	0.438	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0.063	-	-					
					C	0.344	-	-					
					D	0.156	-	-					
6	6	0.094	0.326	0.433	A	0.250	-	-		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaikny a Direvisi
					B	0.031	-	-					
					C	0.625	-	-					
					D	0.094	-	-	#				
7	7	0.719	0.665	0.419	A	0.094	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-					
					C	0.156	-	-					
					D	0.719	-	-	#				
8	8	0.719	0.728	0.458	A	0.188	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.719	-	-	#				
					D	0.094	-	-					
9	9	0.969	0.115	0.166	A	0.969	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.031	-	-					
10	10	0.625	0.807	0.494	A	0.156	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.625	-	-	#				
					D	0.219	-	-					
11	11	0.906	0.335	0.296	A	0.906	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063	-	-					
					C	0.000	-	-					

						D	0.031	-	-								
12	12	0.813	0.574	0.397		A	0.000	-	-			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
						B	0.813	-	-	#							
						C	0.188	-	-								
						D	0.000	-	-								
13	13	0.875	0.372	0.295		A	0.031	-	-			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
						B	0.000	-	-								
						C	0.875	-	-	#							
						D	0.094	-	-								
14	14	0.844	0.608	0.445		A	0.031	-	-			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
						B	0.063	-	-								
						C	0.063	-	-								
						D	0.844	-	-	#							
15	15	0.875	0.440	0.348		A	0.875	-	-	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
						B	0.000	-	-								
						C	0.031	-	-								
						D	0.094	-	-								

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wates
 Nama Tes : Teks Laporan Hasil Observasi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII C/1
 KKM : 75
 Tahun Ajaran : 2014/2015

Nomor		NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
Urut	Induk				BENAR	SALAH					
1		Adhika Hafizh Prasada	L	CBC-A--CACABCDA	12	3	12.00	5	17.00	85	Tuntas
2		Afif Fikri F.H.	L	CB----DCACABC--	9	6	9.00	4	13.00	65	Tidak tuntas
3		Afifah Nur Laily	P	CBCBADDACAC-----	10	5	10.00	5	15.00	75	Tuntas
4		Alfian Luthfi Hafid A	L	CBC-A-DCACABCDA	13	2	13.00	5	18.00	90	Tuntas
5		Annisa Kusuma Rahmani	P	CBC--D-ACABCDA	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
6		Arif Rahmatullah	L	CBCBADDACABCDA	15	0	15.00	3	18.00	90	Tuntas
7		Ayunanda Surya P.	P	-BCB----A-ABCDA	9	6	9.00	4	13.00	65	Tidak tuntas
8		Cholifatul Azizah	P	CBCB--DCACABCDA	13	2	13.00	5	18.00	90	Tuntas
9		Daniel Alfanito Setyawan T.	L	CBCBA-DCAC---D-	10	5	10.00	5	15.00	75	Tuntas
10		Daniel Mareta Lahira	L	-B--A-DCA-ABCDA	10	5	10.00	3	13.00	65	Tidak tuntas
11		Dita Kirana Imandani	P	CBCB--DCA-ABCDA	12	3	12.00	5	17.00	85	Tuntas
12		Fadhel Muhammad R.	L	CB----DCACABCDA	11	4	11.00	3	14.00	70	Tidak tuntas
13		Ika Rahmawati	P	CB-----ACABCDA	9	6	9.00	4	13.00	65	Tidak tuntas

14		Laksita Ardi Nuha	L	CBCB--DCA-A--DA	10	5	10.00	4	14.00	70	Tidak tuntas
15		Melia Fathika Rochmah	P	CB-BADDCACABCDA	14	1	14.00	5	19.00	95	Tuntas
16		Muhammad Habib A. S.	L	CBC--D-A-ABCDA	10	5	10.00	3	13.00	65	Tidak tuntas
17		Nantya Adita Salsabila	P	CB----DCA-ABCDA	10	5	10.00	4	14.00	70	Tidak tuntas
18		Nur Said Amirudin	L	-B--A--C-CABCDA	9	6	9.00	4	13.00	65	Tidak tuntas
19		Nurvita F.	P	-BC-A--CACABCDA	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
20		Rahma Safrianti	P	-BC-A---ACABCDA	10	5	10.00	5	15.00	75	Tuntas
21		Ramadhan Nur Ikhwani	L	CB----DCACABCDA	11	4	11.00	3	14.00	70	Tidak tuntas
22		Risacti Fani A. A.	P	-BC--DCACABCDA	11	4	11.00	3	14.00	70	Tidak tuntas
23		Ryo Aulia Budi Santoso	L	CB----DCACABCDA	11	4	11.00	4	15.00	75	Tuntas
24		Salsabila Firdausiah	P	-BC-A-DCACABCDA	12	3	12.00	4	16.00	80	Tuntas
25		Syafa'atika Rohmah	P	-BCB----A-ABCDA	9	6	9.00	5	14.00	70	Tidak tuntas
26		Utrujjah Alfu Khoiroh	P	-BC-A---A-A-C-A	7	8	7.00	4.5	11.50	58	Tidak tuntas
27		Vera Puspa Kinanti	P	CBCB--DCACA-C-A	11	4	11.00	5	16.00	80	Tuntas
28		Wildan Hanif Nur Fauzan	L	-B-BA---A-ABCDA	9	6	9.00	4	13.00	65	Tidak tuntas
29		Yuda Laksono Edi	L	CBC--D-A-ABCDA	10	5	10.00	3	13.00	65	Tidak tuntas
30		Yumna Risfinia R.	P	CBCB--DCACABCDA	13	2	13.00	5	18.00	90	Tuntas
31		Yuni Rahayu	P	-BCB--DCA-ABCDA	11	4	11.00	4	15.00	75	Tuntas
32		Yunia Dian Damayanti	P	-BCBA-DCA-----	7	8	7.00	5	12.00	60	Tidak tuntas
REKAPITULASI	Jumlah peserta test : 32 orang				Jumlah	:	340	136		2378	
	Jumlah yang tuntas :16 orang				Terkecil	:	7.00	3.00		57.50	
	Jumlah yang tidak tuntas :16 orang				Terbesar	:	15.00	5.00		95.00	
	Jumlah yang di atas rata-rata : 16 orang				Rata-Rata	:	10.625	4.234		74.300	
	Jumlah yang di bawah rata-rata : 16 orang				Simpangan Baku	:	1.792	0.793		9.944	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo, September 2014

Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya = 32 orang
Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 16 orang
Prosentase banyak siswa yang telah tuntas belajar = $16 \times 100\% = 50.0 \%$

b. Klasikal : Ya/Tidak *) = tidak

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara individual, siswa:

Nama Siswa

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1) Afif Fikri F.H. | 9) Nur Said Amirudin |
| 2) Ayunanda Surya P. | 10) Ramadhan Nur Ikhwan |
| 3) Daniel Mareta Lahira | 11) Risacti Fani A. A. |
| 4) Fadhel Muhammad R. | 12) Syafa'atika Rohmah |
| 5) Ika Rahmawati | 13) Utrujjah Alfu Khoiroh |
| 6) Laksita Ardi Nuha | 14) Wildan Hanif Nur Fauzan |
| 7) Muhammad Habib A. S. | 15) Yuda Laksono Edi |
| 8) Nantya Adita Salsabila | 16) Yunia Dian Damayanti |

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd

NIP 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd

NIP 19740816 200312 2 007

HASIL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wates
 Nama Tes : Teks Laporan Hasil Observasi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII C/1
 KKM : 75

Nomor		NAMA SISWA	Perolehan skor butir ke															Uraian					Nilai		Nilai total	% keterc	Ketuntasan belajar
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	PG	UR			
1	0	Adhika Hafizh Prasada	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	5	85	85	Tuntas
2	0	Afif Fikri F.H.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	60	4	65	65	Tidak tuntas
3	0	Affah Nur Laily	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	67	5	75	75	Tuntas
4	0	Alfian Luthfi Hafid A	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	5	90	90	Tuntas
5	0	Annisa Kusuma Rahmani	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
6	0	Arif Rahmatullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	100	3	90	90	Tuntas
7	0	Ayunanda Surya P.	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	60	4	65	65	Tidak tuntas
8	0	Cholifatul Azizah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	5	90	90	Tuntas
9	0	Daniel Alfanito Setyawan T.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	67	5	75	75	Tuntas
10	0	Daniel Mareta Lahira	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	67	3	65	65	Tidak tuntas
11	0	Dita Kirana Imandani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	5	85	85	Tuntas
12	0	Fadhel Muhammad R.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	73	3	70	70	Tidak tuntas
13	0	Ika Rahmawati	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	60	4	65	65	Tidak tuntas
14	0	Laksita Ardi Nuha	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	67	4	70	70	Tidak tuntas
15	0	Melia Fathika Rochmah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93	5	95	95	Tuntas
16	0	Muhammad Habib A. S.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	67	3	65	65	Tidak tuntas
17	0	Nantya Adita Salsabila	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	67	4	70	70	Tidak tuntas
18	0	Nur Said Amirudin	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	60	4	65	65	Tidak tuntas
19	0	Nurvita F.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
20	0	Rahma Safrianti	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67	5	75	75	Tuntas
21	0	Ramadhan Nur Ikhwani	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	73	3	70	70	Tidak tuntas
22	0	Risadi Fani A. A.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	73	3	70	70	Tidak tuntas
23	0	Ryo Aulia Budi Santoso	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	73	4	75	75	Tuntas
24	0	Salsabila Firdausiah	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	80	4	80	80	Tuntas
25	0	Syafa'atika Rohmah	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60	5	70	70	Tidak tuntas

26	0	Utrujah Alfu Khoiroh	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	47	4.5	58	58	Tidak tuntas
27	0	Vera Puspa Kinanti	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	73	5	80	80	Tuntas
28	0	Wildan Hanif Nur Fauzan	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	60	4	65	65	Tidak tuntas
29	0	Yuda Laksono Edi	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	67	3	65	65	Tidak tuntas
30	0	Yumma Risfinia R.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	5	90	90	Tuntas
31	0	Yuni Rahayu	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	73	4	75	75	Tuntas
32	0	Yunia Dian Damayanti	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	47	5	60	60	Tidak tuntas
Jumlah skor (skor perbutir 1)			20	32	22	14	14	3	23	23	31	20	29	26	28	27	28	25	26	29	27	29	70.8	4.2	74	74	Rerata
Jumlah skor maksimum ideal			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	JUMLAH TUNTAS				16.00
Persentase skor tercapai (dlm %)			63	100	69	44	44	9	72	72	97	63	91	81	88	84	88	77	81	91	84	91					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007

HASIL PERBAIKAN (REMIDI)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII C
Nama Ujian : Teks Laporan Hasil Observasi
KKM : 75

A. HASIL ULANGAN UTAMA

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN PERBAIKAN	NILAI ULANGAN UTAMA
1	AFIF FIKRI F.H.	Mengerjakan Soal Remidi	65
2	AYUNANDA SURYA P.	Mengerjakan Soal Remidi	65
3	DANIEL MARETA LAHIRA	Mengerjakan Soal Remidi	65
4	FADHEL MUHAMMAD R.	Mengerjakan Soal Remidi	70
5	IKA RAHMAWATI	Mengerjakan Soal Remidi	65
6	LAKSITA ARDI NUHA	Mengerjakan Soal Remidi	70
7	MUHAMMAD HABIB A.S.	Mengerjakan Soal Remidi	65
8	NANTYA ADITA SALSABILA	Mengerjakan Soal Remidi	70
9	NUR SAID AMIRUDIN	Mengerjakan Soal Remidi	65
10	RAMADHAN NUR IKHWAN	Mengerjakan Soal Remidi	70
11	RISACTI FANI A.A.	Mengerjakan Soal Remidi	70
12	SYAFA'ATIKA ROHMAH	Mengerjakan Soal Remidi	70
13	UTRUJJAH ALFU KHOIROH	Mengerjakan Soal Remidi	58
14	WILDAN HANIF NUR FAUZAN	Mengerjakan Soal Remidi	65
15	YUDA LAKSONO EDI	Mengerjakan Soal Remidi	65
16	YUNIA DIAN DAMAYANTI	Mengerjakan Soal Remidi	60

B. HASIL PERBAIKAN

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	
		NILAI PERBAIKAN	NILAI YANG DIGUNAKAN
1	AFIF FIKRI F.H.	85	75
2	AYUNANDA SURYA P.	95	75
3	DANIEL MARETA LAHIRA	100	75
4	FADHEL MUHAMMAD R.	75	75
5	IKA RAHMAWATI	95	75
6	LAKSITA ARDI NUHA	75	75
7	MUHAMMAD HABIB A.S.	80	75
8	NANTYA ADITA SALSABILA	100	75
9	NUR SAID AMIRUDIN	90	75
10	RAMADHAN NUR IKHWAN	75	75
11	RISACTI FANI A.A.	90	75
12	SYAFA'ATIKA ROHMAH	100	75
13	UTRUJJAH ALFU KHOIROH	85	75
14	WILDAN HANIF NUR FAUZAN	80	75
15	YUDA LAKSONO EDI	80	75
16	YUNIA DIAN DAMAYANTI	75	75

C. PROGRAM PENGAYAAN

1. BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMPEROLEH NILAI DI ATAS KKM s.d. 99

Kegiatan:

1. Membuat deskripsi
2. Mengidentifikasi ide pokok
3. Menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd
NIP 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,
Guru Mata Pelajaran

Kismiyati, S.Pd
NIP 19740816 200312 2 007



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER : VII B / 1
MATERI POKOK : TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
NAMA MAHASISWA : REVI NURMAYANI
JUMLAH JAM : 18 JAM

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1				VII B		
2				VII B		
3				VII B		VII B
4						VII B
5						VII B
6						
7						
8						

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Kismiyati, S.Pd.
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM 11201244032



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER : VII C / 1
MATERI POKOK : TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
NAMA MAHASISWA : REVI NURMAYANI
JUMLAH JAM : 13 JAM

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1			VII C			VII C
2			VII C			VII C
3			VII C			
4						
5						
6						
7	VII C					
8						

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Kismiyati, S.Pd.
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM 11201244032



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER : VII B / 1
MATERI POKOK : TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF
NAMA MAHASISWA : REVI NURMAYANI
JUMLAH JAM : 9 JAM

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1				VII B		
2				VII B		
3				VII B		VII B
4						VII B
5						VII B
6						
7						
8						

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Kismiyati, S.Pd.
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM 11201244032



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER : VII C / 1
MATERI POKOK : TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF
NAMA MAHASISWA : REVI NURMAYANI
JUMLAH JAM : 12 JAM

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1			VII C			VII C
2			VII C			VII C
3			VII C			
4						
5						
6						
7	VII C					
8						

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Kismiyati, S.Pd.
NIP 19740816 200312 2 007

Revi Nurmayani
NIM 11201244032

PROGRAM TAHUNAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sekolah : SMP Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1-2

Sem	Tema	Subtema	Materi/Kegiatan		Alokasi Waktu	Ket-
I	I. Cinta Lingkungan Hidup	Cinta Lingkungan	1	Pemodelan Teks Laporan Hasil Observasi	3	
			2	Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Berkelompok	3	
			3	Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Mandiri	3	
		Pelestarian Biota Laut	1	Pemodelan Teks Laporan Hasil Observasi	3	
			2	Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Berkelompok	3	
			3	Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Mandiri	3	
	II. Pengenalan Budaya Indonesia	Tari Saman	1	Pemodelan Teks Tanggapan Deskriptif	3	
			2	Penyusunan Teks Tanggapan Deskriptif secara Berkelompok	3	
			3	Penyusunan Teks Tanggapan Deskriptif secara Mandiri	3	
		Pantun	1	Pemodelan Teks Tanggapan Deskriptif	3	
			2	Penyusunan Teks Tanggapan Deskriptif secara Berkelompok	3	
			3	Penyusunan Teks Tanggapan Deskriptif secara Mandiri	3	
	III. Remaja dan Pendidikan Karakter	Remaja dan Pendidikan Karakter	1	Pemodelan Teks Eksposisi	2	
			2	Penyusunan Teks Eksposisi secara Berkelompok	3	
			3	Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri	4	
		Minat Baca Masyarakat dan Pemberantasan Buta Aksara	1	Pemodelan Teks Eksposisi	2	
			2	Penyusunan Teks Eksposisi secara Berkelompok	3	
			3	Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri	4	

IV. Teknologi Tepat Guna (TTG)	TTG dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	1	Pemodelan Teks Eksposisi	3		
		2	Penyusunan Teks Eksposisi secara Berkelompok	3		
		3	Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri	3		
	Mandiri Pangan dan TTG	1	Pemodelan Teks Eksposisi	3		
		2	Penyusunan Teks Eksposisi secara Berkelompok	3		
		3	Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri	3		
	Ulangan Harian				6	
	Perbaikan dan Pengayaan				6	
	UTS				6	
	UAS				6	
Perbaikan UAS				6		
Pengolahan Nilai Rapor				6		
Penulisan Rapor				6		
JUMLAH				114		
V. Peristiwa Alam	Tsunami	1	Pemodelan Teks Eksplanasi	3		
		2	Penyusunan Teks Eksplanasi secara Berkelompok	4		
		3	Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri	4		
	Gempa Bumi	1	Pemodelan Teks Eksplanasi	3		
		2	Penyusunan Teks Eksplanasi secara Berkelompok	4		
		3	Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri	4		
VI. Cerita Pendek Indonesia	Cerita Pendek Kupu-Kupu Ibu	1	Pemodelan Teks Cerita Pendek	3		
		2	Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Berkelompok	4		
		3	Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Mandiri	4		
	Wisata Sejarah: Cerpen Candi Prambanan	1	Pemodelan Teks Cerita Pendek	3		
		2	Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Berkelompok	4		
		3	Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Mandiri	4		

II	VII. Pengenalan, Pencermatan, dan Pemahaman Berbagai Jenis Teks	Pengolahan Sampah	1	Pemodelan Teks	3		
			2	Pengubahan Jenis Teks	4		
			3	Pengubahan Berbagai Jenis Teks secara berkelompok	4		
		Cerita Rakyat Lebai Malang	1	Menemukan Struktur Teks Lebai Malang	3		
			2	Mengubah Teks	4		
			3	Mendiskusikan Perubahan Teks	4		
	VIII. Analisis, Ringkasan, dan Revisi Teks	Menganalisis Teks	1	Ciri-ciri Teks	6		
			2	Menganalisis Teks			
		Meringkas Teks	1	Teori Definisi dan Langkah	6		
			2	Praktik Meringkas Teks			
		Merevisi Teks	1	Teori Merevisi Teks	6		
			2	Praktik Merevisi Teks			
	Ulangan Harian					6	
	Perbaikan dan Pengayaan					6	
	UTS					6	
	UKK					6	
	Perbaikan UKK					6	
	Pengolahan Nilai Rapor					6	
	Penulisan Rapor					6	
	JUMLAH					126	

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd.

NIP 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd.

NIP 19740816 200312 2 007



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 1 WATES

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 55611
Telepon/Faximile (0274) 773025, Web Site : www.smpn1wates.sch.id, e-mail: smpsawa@yahoo.com



AGENDA GURU

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
NAMA : REVI NURMAYANI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII B DAN VII C

F/7.6/T/P/STD.PRO/1-1/01

12 Januari 2011

SMP NEGERI 1 WATES

AGENDA GURU**MINGGU : 3**
SEMESTER : GASAL**TAHUN AKADEMIK : 2014/2015**

HARI/TGL	JAM	KELAS	KEGIATAN GURU					
			KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	KONDISI SISWA			KEGIATAN LAIN
				MEDIA MENGAJAR	JML SISWA	HADIR	TIDAK HADIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7	VII C	Apersepsi pengenalan laporan observasi dan teks hasil	Diskusi	32	32	0	-
SELASA	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
	8							
RABU	1	VII C	Pengenalan, pemahaman, penyusunan laporan observasi dan teks hasil	Diskusi dan power point	32	32	0	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
KAMIS	1	VII B	Apersepsi pengenalan laporan observasi dan teks hasil	Diskusi	32	32	0	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							

JUMAT	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
SABTU	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							

Kulon Progo, Agustus 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd.
NIP. 19740816 200312 2 007

F/7.6/T/P/STD.PRO/1-1/01

12 Januari 2011

SMP NEGERI 1 WATES

AGENDA GURU**MINGGU : 4**
SEMESTER : GASAL**TAHUN AKADEMIK : 2014/2015**

HARI/TGL	JAM	KELAS	KEGIATAN GURU					
			KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	KONDISI SISWA			KEGIATAN LAIN
				MEDIA MENGAJAR	JML SISWA	HADIR	TIDAK HADIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7	VII C	Pemahaman unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi	Diskusi dan power point	32	32	0	-
SELASA	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
	8							
RABU	1	VII C	Penyusunan teks laporan observasi individu	Diskusi	32	32	0	-
	2		teks hasil secara					
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
KAMIS	1	VII B	Pengenalan, pemahaman, dan penyusunan laporan observasi berkelompok	Diskusi dan power point	32	32	0	-
	2		dan teks hasil secara					
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							

JUMAT	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
SABTU	1	VII C	Ulangan Harian	Close book	31	31	1	-
	2							
	3	VII B	Pemahaman unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi	Diskusi dan power point	32	32	0	-
	4							
	5							
	6							
	7							

Kulon Progo, Agustus 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd.

NIP. 19740816 200312 2 007

F/7.6/T/P/STD.PRO/1-1/01

12 Januari 2011

SMP NEGERI 1 WATES

AGENDA GURU**MINGGU : 5**
SEMESTER : GASAL**TAHUN AKADEMIK : 2014/2015**

HARI/TGL	JAM	KELAS	KEGIATAN GURU					
			KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	KONDISI SISWA			KEGIATAN LAIN
				MEDIA MENGAJAR	JML SISWA	HADIR	TIDAK HADIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7	VII C	Evaluasi Ulangan Harian	Diskusi	32	32	0	-
SELASA	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
	8							
RABU	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
KAMIS	1	VII B	Penyusunan teks laporan observasi individu	Diskusi	32	32	0	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
JUMAT	1							
	2							
	3							
	4							
	5							

SABTU	1	VII C	Remidi dan pengayaan	Close book	32	32	0	-	
	2								
	3	VII B	Ulangan harian	Close book	32	32	0	-	
	4								
	5								
	6								
	7								

Kulon Progo, Agustus 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd.
NIP. 19740816 200312 2 007

F/7.6/T/P/STD.PRO/1-1/01

12 Januari 2011

SMP NEGERI 1 WATES

AGENDA GURU**MINGGU : 1**
SEMESTER : GASAL**TAHUN AKADEMIK : 2014/2015**

HARI/TGL	JAM	KELAS	KEGIATAN GURU					
			KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	KONDISI SISWA			KEGIATAN LAIN
				MEDIA MENGAJAR	JML SISWA	HADIR	TIDAK HADIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7	VII C	Apersepsi dan pengenalan teks tanggapan deskriptif	Diskusi dan power point	31	31	1	-
SELASA	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
	8							
RABU	1	VII C	Pengenalan struktur dan penyusunan teks tanggapan deskriptif secara kelompok	Diskusi dan power point	31	31	1	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
KAMIS	1	VII B	Remidi dan pengayaan	Close book	32	32	0	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
JUMAT	1							
	2							
	3							
	4							
	5							

SABTU	1	VII C	Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif	Diskusi dan power point	31	31	1	-	
	2								
	3	VII B	Apersepsi, pengenalan disertai pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif	Diskusi dan power point	32	32	0	-	
	4								
	5								
	6								
	7								

Kulon Progo, September 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd.

NIP. 19740816 200312 2 007

F/7.6/T/P/STD.PRO/1-1/01

12 Januari 2011

SMP NEGERI 1 WATES

AGENDA GURU**MINGGU : 2**
SEMESTER : GASAL**TAHUN AKADEMIK : 2014/2015**

HARI/TGL	JAM	KELAS	KEGIATAN GURU					
			KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	KONDISI SISWA			KEGIATAN LAIN
				MEDIA MENGAJAR	JML SISWA	HADIR	TIDAK HADIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7	VII C	Pengertian, ciri-ciri, struktur, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif	Diskusi dan power point	32	32	0	-
SELASA	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
	8							
RABU	1	VII C	Mencari dan mengidentifikasi teks tanggapan deskriptif yang ada di majalah, koran, atau buku	Diskusi dan media cetak (koran, majalah, atau buku)	32	32	0	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
KAMIS	1	VII B	Mencari dan mengidentifikasi teks tanggapan deskriptif yang ada di majalah, koran, atau buku	Diskusi dan media cetak (koran, majalah, atau buku)	32	32	0	-
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							

JUMAT	1								
	2								
	3								
	4								
	5								
SABTU	1	VII C	Pemahaman teks tanggapan deskriptif	Diskusi dan power point	32	32	0	-	
	2								
	3	VII B	Pemahaman teks tanggapan deskriptif	Diskusi dan power point	32	32	0	-	
	4								
	5								
	6								
	7								

Kulon Progo, September 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Kismiyati, S.Pd.
NIP. 19740816 200312 2 007

DOKUMENTASI



Pembukaan pembelajaran di dalam kelas (apresepsi)

Kegiatan Berdiskusi



Pemutaran video pembelajaran



Pembelajaran ceramah dan diskusi
di kelas VII C

Evaluasi



Penutup